

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI MIN 17 ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MAULIDA TIYA. S**

**NIM. 180209024**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**TAHUN 2022 M/1443 H**

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 DI MIN 17 ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry  
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh:**

**MAULIDA TIYA. S  
NIM. 180209024**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**

**Disetujui Oleh:**

**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Tasnim Idris, M. Ag**  
**NIP. 195912181991092002**

  
**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag**  
**NIP. 197906172003122002**

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI MIN 17 ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

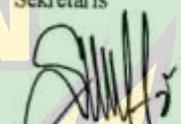
Selasa, 27 Desember 2022 M  
3 Jumadil Akhir 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

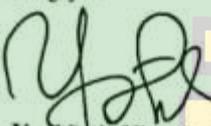
Sekretaris

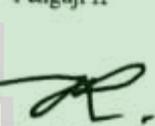
  
**Dra. Tasniyah Idris, M. Ag**  
NIP. 195912181991092002

  
**Salfayana Putri Arita, M. Pd**

Penguji I

Penguji II

  
**Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag**  
NIP. 197906172003122002

  
**Dr. Azhar, M. Pd.**  
NIP. 196812121994021002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Garduh Mam Banda Aceh



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Tiya. S  
NIM : 180209024  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MIN 17 ACEH Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 12 Desember 2022

A R R A N Y ang menyatakan,



**Maulida Tiya. S**  
**NIM. 180209024**

## ABSTRAK

Nama : MaulidaTiya. S  
NIM : 180209024  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI  
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MIN 17 Aceh Tengah  
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M. Ag  
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag  
Kata Kunci : Pengaruh Media Audio Visual dan Kemampuan Membaca Permulaan

Peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 17 Aceh Tengah, Kecamatan Ketol, masih sangat rendah. Pada saat membaca siswa hanya menyebutkan huruf pada kata yang dibacanya satu per satu, pelafalan dan intonasi dalam membaca belum tepat. Salah satu faktor rendahnya kemampuan membaca permulaan disebabkan oleh sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang berdampak positif terhadap hasil kemampuan belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIN 17 Aceh Tengah. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* jenis *One Group Pre-test-Post-test Design*. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas 1 yang berjumlah 16 orang. Pengumpulan data menggunakan tes lisan *Pre-test* dan *Post-test*, analisis data hasil kemampuan membaca permulaan dilakukan dengan uji statistik dengan taraf signifikan 0,05 dan menggunakan rumus presentase. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata *Pre-test* 50,312 dan *Post-test* 92,812. Sehingga analisis data menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIN 17 Aceh Tengah.

## KATA PENGANTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena Ia telah memberikan kasih sayang-Nya dan segala nikmat sehingga penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MIN 17 Aceh Tengah”**. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepada Banginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Dapat menjadi suatu momentum kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi dapat diselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan untuk kedua orang tua kandung penulis, Ama tercinta Selamat dan Ine tercinta Asmawati yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar diberi kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Ama dan Ine adalah motivator terbesar dan berharga bagi penulis. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kedua abang penulis Muhammad Riduwan. S, S.kom dan Ns. Saputra Irwan Tona. S, S. kep serta kedua adik penulis Mira Wulan Sari. S dan Nadia Dewi Fajar. S yang selalu memotivasi dan menyemangati serta mendoakan penulis.

2. Bapak Rektor prof. Dr. Mujiburahman, M. Ag dan Wakil Rektor 1, 2, 3 yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar di UIN Ar-Raniry dalam menimba ilmu.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag selaku dekan terdahulu dan wakil Dekan 1, 2 dan 3 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dan bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M. Ed., Ph. D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini, beserta staf yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian ini.
4. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
5. Bapak mawardi, S.Ag., M. Pd. Selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta bapak dan ibu dosen di lingkungan Prodi PGMI yang senantiasa memberikan bantuan dan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Pustakawan yang telah memberikan pelayan terbaik selama penulis meminjam dan mengunjungi perpustakaan.
7. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag selaku pembimbing I yang telah senantiasa bersabar dan ikhlas dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. IbuYuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag selaku pembimbing II yang selalau berupaya membimbing, meluangkan waktu dan tenaga serta membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Zuhri, S. Pd. Selakukepala MIN 17 Aceh Tengah, IbuSumarni, S. Pd. Selaku walikelas 1 beserta dewan guru yang telah membantu penulis selama proses penelitian. Siswa dan siswi MIN 17 Aceh Tengah yang penulis sayangi.
10. Teruntuk para member BTS Kim Namjoon (RM), Kim Seok Jin (Jin), Min Yoongi (Suga), Jung Ho Seok (J-Hope), Prak Ji Min (Jimin), Kim Tae Hyug (Teahyung, V), Jeon Jungkook (Jungkook, kooky) terimakasih sudah menciptakan lagu yang penuh dengan inspirasi serta tingkah konyol kalian yang membuat penulis menjadi semangat. Mungkin orang berpikir menyukai dan mendukung kalian itu satu hal yang bodoh tetapi tidak bagi penulis, karena kalian penulis bias tetap dengan akal sehatnya menulis skripsi ini, seperti kata Kim Tae Hyung *“ketika segala sesuatu menjadi sulit, berhentilah sejenak dan lihat ke belakang untuk melihat seberapa jauh kamu telah melangkah. Jangan lupa betapa berharganya itu, kamu adalah bunga terindah, melebihi siapaun di dunia ini.”* Maka beristirahatlah jika engkau lelah tapi tidak untuk menyerah.

Banda Aceh, 13 Maret 2022

Penulis,

Maulida Tiya. S

NIM. 180209024

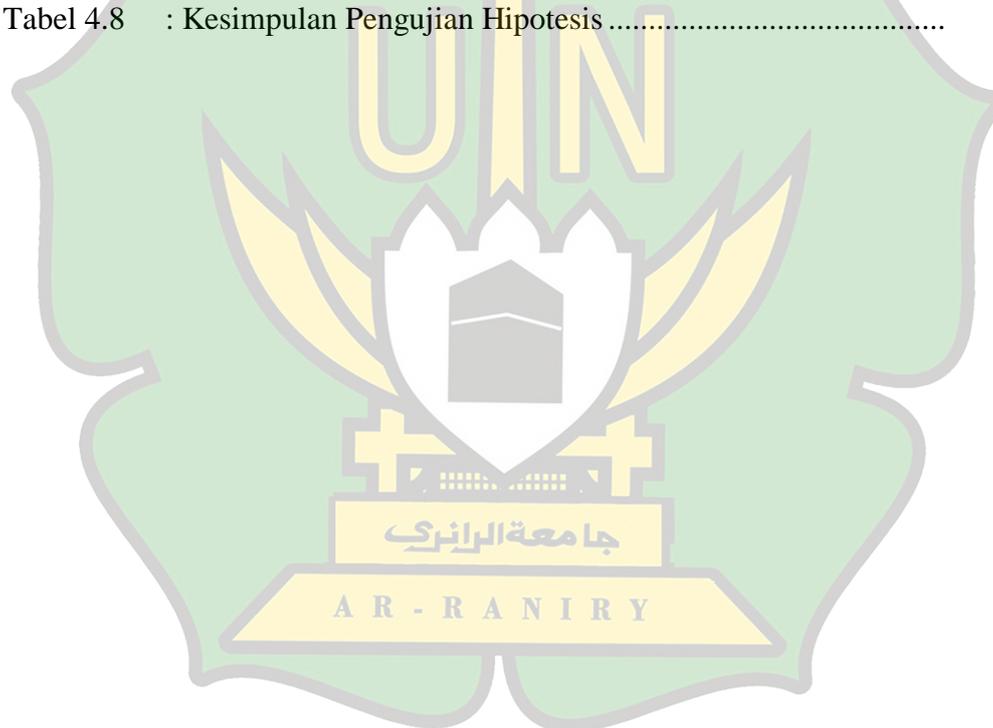
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Penelitian Relavan.....	6
G. Defenisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	12
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	13
B. Media Audio Visual .....	14
1. Pengertian Media Audio Visual .....	14
2. Jenis-Jenis Media Audio Visual .....	16
3. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual Berbasis Video Animasi Dalam Pembelajaran.....	18
4. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Video Animasi dalam Pembelajaran.....	19
5. Kelebihan Media Audio Visual Berbasis Video Animasi.....	20
6. Kekurangan Media Audio Visual Berbasis Video animasi.....	21
C. Hakikat Membaca .....	22
1. Pengertian Membaca.....	22
2. Jenis-jenis Membaca .....	24
D. Membaca Permulaan.....	25
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	25
2. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan .....	25
3. Manfaat Membaca Permulaan.....	26

4. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Membaca Permulaan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Tes .....	31
a. Mengadakan <i>Pre-test</i> .....	31
b. Mengadakan <i>Post-test</i> .....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>
<b>DOKUMENTAS PENELITIAN.....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Rubrik Kriteria Kemampuan Membaca Permulaan.....	27
Tabel 3.1	: Desain Rancangan Penelitian.....	28
Tabel 3.2	: Sampel dan Populasi .....	30
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan.....	31
Table 3.4	: Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca Permulaan.....	31
Tabel 4.1	: Skor Nilai <i>Pre-test</i> .....	38
Tabel 4.2	: Perhitungan Untuk Mencari Nilai <i>Mean</i> (rata-rata) Nilai <i>Pre-test</i> .....	38
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil <i>Pre-test</i> .....	39
Tabel 4.4	: Skor Nilai <i>Post-test</i> .....	40
Tabel 4.5	: Perhitungan Untuk Mencari Nilai <i>Mean</i> (rata-rata) Nilai <i>Post-test</i> .....	41
Tabel 4.6	: Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil <i>Post-test</i> ....	41
Tabel 4.7	: Analisis Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	42
Tabel 4.8	: Kesimpulan Pengujian Hipotesis .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing .....	53
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	54
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan Penelitian dari MIN 17 Aceh Tengah .....	55
Lampiran 4	: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
Lampiran 5	: Soal <i>Pre-test</i> .....	106
Lampiran 6	: Soal <i>Post-test</i> .....	107
Lampiran 7	: Dokumentasi.....	108
Lampiran 8	: T Distribusi.....	112
Lampiran 9	: Daftar Riwayat Hidup.....	113



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>1</sup> Penggunaan media pembelajaran juga merupakan strategi pembelajaran yang PAKEM (pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau disebut media pandang dengar yang menjadikan isi tema pembelajarannya semakin lengkap. Dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran membaca permulaan diharapkan perhatian siswa lebih terfokus dan siswa lebih tertarik sehingga akan memberikan pengalaman yang nyata. Selain itu media audio visual dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan dan melatih siswa lebih berpikir aktif, kreatif serta melatih siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca permulaan.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman. Membaca sangat erat hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia karena membaca merupakan salah satu dari empat aspek bahasa (membaca, menulis,

---

<sup>1</sup>Ibrahim dan Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) h, 112

berbicara, menyimak/ mendengar) yang ditetapkan menjadi komponen dasar yang harus dicapai oleh siswa.<sup>2</sup>

Kemampuan membaca adalah kemampuan yang sangat penting bagi masa depan siswa sebagai generasi muda. Melalui kemampuan membaca, para siswa dapat memiliki wawasan pengetahuan yang luas karena dapat mempelajari berbagai hal yang tidak ada di lingkungan yang dialaminya. Selain itu melalui keterampilan dasar, dapat digunakan untuk mempelajari berbagai keterampilan-keterampilan baru.

Jenis membaca pada umumnya terbagi dalam dua katagori, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan mulai dari TK, SD kelas I dan kelas II, sedangkan membaca lanjut mulai dari kelas 3 SD sampai perguruan tinggi. Konsentrasi membaca permulaan merupakan proses perseptual yang berarti mengenali korespondensi atau hubungan urutan huruf dengan bunyi bahasa ditambah dengan vokal sehingga menjadi (a, b, c, d, e sampai z).<sup>3</sup>

Keterampilan membaca permulaan merupakan proses pengenalan yang mengharuskan seorang siswa kelas I mampu mengenal huruf besar dan kecil alfabet, mengucapkan bunyi huruf bukan nama huruf yang terdiri dari huruf konsonan tunggal (b,d,h,k,...), vokal (a,i,u,e,o), konsonan ganda (kr,gr,tr,ng,...), dipto (ai,au,oi,...) mengabungkan bunyi membentuk kata. Keterampilan membaca permulaan juga merupakan dasar untuk memperoleh pengetahuan selama proses belajar di sekolah. Jika siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan,

---

<sup>2</sup>Endang Sri Maruti, *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2016), h. 32

<sup>3</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 6

kemungkinan besar siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memperoleh pengetahuan pada pelajaran-pelajaran lainnya. Mengingat pentingnya keterampilan membaca permulaan, seluruh pihak baik kepala sekolah, guru serta orang tua perlu memastikan bahwa para siswa mampu membaca dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN 17 Aceh Tengah, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 17 Aceh Tengah, Kecamatan Ketol, masih sangat rendah. Pada saat membaca siswa hanya menyebutkan huruf pada kata yang dibacanya satu per satu, pelafalan dan intonasi dalam membaca belum tepat. Contohnya dalam membaca kata seperti kata, du-ku/ dibaca /de-u-ka-u, kata /to-pi/ dibaca /te-o-pe-i.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, tentunya ada faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan. Dalam proses pembelajaran masih menggunakan media yang kurang tepat, dikarenakan kurang tersediannya fasilitas media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran. Kurang tepatnya menggunakan media dapat berdampak pada siswa yang akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran selanjutnya. Apabila masalah ini tidak diatasi maka siswa akan kesulitan dalam memahami sumber belajar yang berupa tulisan. Banyak cara untuk mengatasinya salah satunya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvina Dwiyantri Basman di Universitas Muhammadiyah Makasar tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Rumaju

Kabupaten Luwu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1. Dari hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada titik permasalahannya, bahwa sebagian besar siswa belum mampu melafalkan huruf dan membaca dengan tepat.<sup>4</sup> Sama halnya dengan penelitian Nurbaiyati mengenai peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dengan pemanfaatan media kartu kata kelas I MIN 29 Aceh Besar. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu memiliki titik permasalahan yang sama, dimana siswa mengalami kesulitan dalam membaca kata, siswa hanya melafalkan huruf pada kata yang dibacanya satu per satu, pelafalan dan intonasi belum tepat.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MIN 17 Aceh Tengah”**.

**B. Rumusan Masalah :** 

Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MIN 17 Aceh Tengah ?

---

<sup>4</sup>Alvina DwiyanthiBasman, Skripsi: “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas 1 SD N 30 Rumaju Kabupaten Luwu*”, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021).

<sup>5</sup>Nurbaiyati, Skripsi: “*Peningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and picture dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar*”, (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY, 2018).

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MIN 17 Aceh Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, agar kemampuan membaca permulaan menjadi meningkat, sehingga prestasi belajar siswa menjadi baik.
2. Bagi sekolah, sebagai masukan dan inovasi dalam memfasilitasi media pembelajaran salah satunya alat bantu seperti proyektor (infocus) untuk digunakan pada media audio visual pada kelas I atau kelas lainnya di MIN 17 Aceh Tengah.
3. Bagi guru, sebagai referensi tentang cara menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran dan sebagai masukan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi keterampilan membaca sehingga tujuan pendidikan tercapai.
4. Bagi peneliti, sebagai acuan ketika menjadi guru bahwa dengan menggunakan media yang bervariasi dapat menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan media audio visual.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah itu dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan, maka yang akan menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  : Dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MIN 17 Aceh Tengah.

$H_o$  : Dengan menggunakan media audio visual tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MIN 17 Aceh Tengah.

### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti:

1. Alvina Dwiyantri Basman, penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Ejaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu”. Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, fokus kajiannya tentang membaca ejaan di kelas 1 artinya menurut kajian peneliti membaca ejaan di kelas 1 juga merupakan kajian membaca permulaan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti tersebut tidak menggambarkan akan menggunakan media audio visual yang seperti apa. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan media audio visual yang berbasis

video animasi yang *download* dari *youtube*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca ejaan siswa kelas 1 SDN 30 Rumaju Kabupaten Luwu.<sup>6</sup>

2. Dafita Oyani, penelitian yang dilakukan berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran SAS (Struktur Analitik Sintetik) Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik di SD Negeri 49 Banda Aceh”. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, fokus kajiannya tentang membaca permulaan. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut menggunakan metode pembelajaran SAS dengan media kartu huruf. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan media audio visual yang berbasis video animasi yang *download* dari *youtube*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran SAS (Struktur Analitik Sintetik) berbantuan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik di SD N 49 Banda Aceh.<sup>7</sup>
3. Nurbaiyati, penelitian yang dilakukan berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN

---

<sup>6</sup>Alvina Dwiyanthi Basman, Skripsi: “*Pengaruh Penggunaan ...*”, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021).

<sup>7</sup>Dafita Oyan, Skripsi: “*Pengaruh Metode Pembelajaran SAS (Struktur Analitik Sintetik) Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik di SD N 49 Banda Aceh*”, (Banda Aceh: STKIP BBG, 2019).

29 Aceh Besar”. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, fokus kajiannya tentang membaca permulaan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dengan media kartu kata. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan media audio visual yang berbasis video animasi yang *download* dari *youtube*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dengan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan kelas 1 MIN 29 Aceh Besar.<sup>8</sup>

#### G. Defenisi Operasional

Dalam suatu penelitian istilah yang digunakan mempunyai makna sendiri. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran para pembaca, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, antara lain yaitu:

##### 1. Pengaruh

Pengaruh memiliki kata sinonim yaitu dampak atau efek yang berarti sebagai daya untuk menyebabkan sesuatu, dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Dengan kata lain, pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau mungkin mengubah sesuatu menjadi bentuk yang kita inginkan. Pengaruh juga merupakan suatu reaksi yang timbul, dapat berupa tindakan atau

---

<sup>8</sup>Nurbaiyati, Skripsi: “Peningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar”, (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY, 2018).

keadaan dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan ke arah yang berbeda.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan pengaruh adalah dengan sebab menggunakan media audio visual, maka terjadilah perubahan pada kemampuan siswa dalam membaca permulaan menjadi meningkat.

## 2. Media Audio Visual

Media audio visual terdiri dari tiga istilah kata yaitu media, audio dan visual. Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah memiliki arti perantara atau pengantar informasi. Adapun kata audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*. *Audible* yang memiliki artinya dapat didengar, *visible* yang memiliki artinya dapat dilihat. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, audio merupakan sesuatu yang berkaitan dengan bunyi atau suara. Sedangkan visual merupakan sesuatu yang berhubungan dengan penglihatan.<sup>10</sup>

Menurut peneliti, media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan dalam suatu proses kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat dikomunikasikan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Beberapa contoh media Audio visual yaitu laptop, komputer, proyektor, dan TV.

---

<sup>9</sup>Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 145

<sup>10</sup>Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 96

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media audio visual berbasis animasi, media yang mempunyai unsure suara dan gambar yang dapat bergerak seperti video. Media yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media audio visual yang berbasis video animasi yang *download* dari *youtube*.

### 3. Membaca Permulaan

Membaca merupakan kemampuan untuk mengucapkan simbol-simbol huruf baik secara tunggal maupun dirangkai sehingga mengandung makna dan arti.<sup>11</sup> Dalam dunia bahasa, pengertian membaca sangatlah luas dan beragam. Membaca secara leksikal berarti mendapatkan informasi dari teks atau bacaan yang dibaca.<sup>12</sup>

Membaca permulaan merupakan kegiatan membaca yang meliputi kegiatan pengenalan huruf, membaca satu kata, membaca kata dan membaca kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan.<sup>13</sup>

Menurut peneliti, membaca permulaan merupakan proses membaca yang dilakukan pada masa kanak-kanak, terutama pada kelas awal sekolah dasar. Dimana proses membaca ini mencakup pengenalan huruf sebagai simbol bunyi bahasa dan bacaan.

---

<sup>11</sup>Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas ISD N 3Ubud, Gianyar, Bali*, (Bali: Surya Dewata, 2020), h. 15

<sup>12</sup>Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 44-45

<sup>13</sup>Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan ...*, 2020, h. 15

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas berarti memanfaatkan seluruh komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup> Menurut Ruth Lauther media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.<sup>15</sup> Sejalan dengan pemikiran para ahli lainnya, mengatakan bahwa media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>16</sup> Media pembelajaran juga merupakan kunci penting untuk mendorong siswa berpikir kritis dan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>17</sup>

Jadi dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai alat bantu pengajaran untuk menyamapaikan materi pembelajaran,

---

<sup>14</sup>M. Miftah, Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan BelajarSiswa, *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 1, No. 2, 2013, h. 97

<sup>15</sup>Tafonao, Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2, No. 2, 2018, h. 103

<sup>16</sup>Ibrahim dan Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) h, 112

<sup>17</sup>Ramen,Andi FebrianaTamrin, Tia MetanFanuan, ddk, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) h, 57

meningkatkan prestasi siswa, memfokuskan perhatian siswa, merangsang pikiran, perasaan, sehingga mendorong kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran juga merupakan strategi pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Media juga dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari, karena media dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif dan interaktif. Sehingga mendorong siswa berpikir kritis serta pengalaman belajar menjadi lebih bermakna dan memuaskan. Pengaruh penggunaan media pembelajaran sangat besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

## **2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran, maka perlu dilakukan pemilihan media belajar yang tepat. Pemilihan media belajar harus mempertimbangkan khalayak sasaran, kondisi lingkungan dan sosial setempat. Sehingga media belajar tersebut dapat digunakan secara efektif, tepat sasaran dan sesuai dengan kemampuan siswa.<sup>18</sup> Sejalan dengan pemikiran Sutiah mengenai kriteria pemilihan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan kelayakannya seperti tujuan, koheresi (validitas), keadaan siswa, ketersediaan, kualitasteknis dan biaya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Rizka Utami, ddk, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh Pidie: Yayasan Muhammad Zaini, 2021) h, 172

<sup>19</sup>Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Nizamia Learning Center, 2018) H, 101

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran sangat penting, karena pemilihan media pembelajaran mencakup semua aspek yang harus diperhatikan, agar dapat digunakan secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun aspek penting yang harus diperhatikan yaitu media harus mendukung tujuan pembelajaran, media harus akurat dalam menyampaikan materi yang dipelajari, harus menyesuaikan dengan tingkat kemampuan dan daya tangkap siswa serta media harus memiliki kualitas yang baik dan jelas.

### 3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran yang sering dijumpai dan digunakan adalah media visual seperti gambar, bagan *chart*, peta, dan globe. Media cetak seperti buku, majalah dan koran.<sup>20</sup> Media juga dapat dikelompokkan berdasarkan audiens yang dilayaninnya yaitu seperti media massal, media klasikal dan media individual.<sup>21</sup> Sejalan dengan pendapat Ina Magdalena bahwa media terbagi dalam tiga jenis yaitu media audio, media visual dan multimedia.<sup>22</sup>

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat beragam jenisnya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis-jenis media pembelajaran yang sering kita temui yaitu tv, radio, internet merupakan salah satu jenis media yang tersebar luas. Adapun

---

<sup>20</sup>M. Iliyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*, (Makasar: Cendekia Publisher, 2020) h, 49

<sup>21</sup>Fauzi Rachman, *Buku Ajar Media Pembelajaran*, ( Jawa Tengah: Lakeisha, 2022) h, 19

<sup>22</sup>Ina Magdalena dan PGSD 4G, *Tulisan Bersama Media Pembelajaran SD*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021) h, 33

seperti film, slide, audio dan poster merupakan jenis media yang menetap terbatas ruang dan tempat. Media cetak, telepon dan komputer merupakan media untuk belajar secara pribadi. Media pembelajaran juga media yang dapat dilihat, didengar bahkan sekaligus dapat dilihat dan didengar.

## **B. Media Audio Visual**

### **1. Pengertian Media Audio Visual**

Media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan visual yang digabungkan dengan kaset audio yang berisi item suara dan gambar yang umum terlihat, misalnya rekam video, slide suara, dll.<sup>23</sup> Media audio visual merupakan media pandang dengar yang menyajikan isi materi pembelajaran semakin lengkap dan optimal.<sup>24</sup> Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual memiliki kemampuan yang baik, karena memiliki dua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang menyatu padukan suara dan gambar dalam satu kesatuan. Media audio visual memfokuskan siswa melalui pendengaran dan penglihatan.

---

<sup>23</sup>Joni Purwono, dkk, Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, 2014, h. 130

<sup>24</sup>Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan kedudukan Media Pembelajaran*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021) h, 58

<sup>25</sup>Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020) h, 91

Dalam kaitannya dengan firman Allah SWT dalam Al- Qur'an surah Al- Mulk (67) ayat 23 sebagai berikut:

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Terjemahan:

“Dialah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur”.

Allah memerintahkan Nabi Muhammad mengatakan kepada orang-orang kafir bahwa sesungguhnya Allah-lah yang menganugerahkan kepada manusia telinga sehingga dapat mendengarkan ajaran-ajaran agama-Nya yang disampaikan kepada mereka oleh para rasul. Allah juga menganugerahkan kepada mereka mata sehingga mereka dapat melihat, memandang, dan memperhatikan kejadian alam semesta ini. Diberi-Nya mereka hati, akal, dan pikiran untuk memikirkan, merenungkan, menimbang, dan membedakan mana yang baik bagi mereka dan mana yang tidak baik, mana yang bermanfaat dan mana pula yang tidak bermanfaat. Sebenarnya dengan anugerah Allah itu, manusia dapat mencapai semua yang baik bagi diri mereka sebagai makhluk-Nya.

Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati merupakan satu kesatuan. Pendengaran dan penglihatan adalah piranti yang digunakan oleh manusia untuk dapat memahami ayat-ayat Allah, sunatullah, yang dapat digunakan (diaplikasikan) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia. Metode observasi (pengamatan)

dalam penemuan-penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sangat bergantung kepada penggunaan piranti pendengaran dan penglihatan.

Sedikit sekali manusia yang mau bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang telah diberikan-Nya itu. Sangat sedikit manusia yang menyadari ketergantungan mereka kepada nikmat itu, padahal apabila sedikit saja nikmat itu ditanggihkan pemberiannya kepadanya atau dicabut oleh Tuhan, mereka merasa mendapat kesulitan yang sangat besar. Di saat itulah mereka ingat kepada-Nya. Akan tetapi, bila nikmat itu mereka peroleh kembali dan kesukaran itu telah berlalu, mereka kembali kafir kepada Allah.

## 2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Menurut Dina Oktaviani dan Kamtini jenis-jenis media audio visual seperti film, TV, Video, computer dan proyektor.<sup>26</sup> Selaras dengan pendapat Suyahman bahwa jenis-jenis media audio visual dalam pembelajaran seperti radio, *phonograph* (piringhitam), CD, alat perekam *magnetic*, DVC, TV, dan video.<sup>27</sup> Media audio visual itu ada yang murni dan ada juga yang tidak murni.<sup>28</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media audio visual sangat beraneka ragam, semua yang memiliki suara serta gambar yang disatu padukan menjadi satu kesatuan maka dapat dikatakan bawah itu merupakan

---

<sup>26</sup> Dina Oktaviani dan Kamtini, Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Salsa, *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 31

<sup>27</sup> Suyahman, *Media Belajar PPKN SD*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021) h, 192

<sup>28</sup> Marlina, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh Pidie: Yayasan Muhammad Zaini, 2021) h, 125

media audio visual. Yang dikatakan media audio visual murni yaitu media yang menampilkan suara dan gambar yang dapat bergerak. Sedangkan media audio visual tidak murni yaitu media yang menampilkan suara disertai gambar yang tidak bergerak seperti *sound slide*, yang biasanya kita jumpai pada ppt pada saat seminar menampilkan gambar dan tulisan serta ada suara atau musik yang mengiringi tampilan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media audio visual berbasis video animasi, media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang dapat bergerak seperti video dan film. Berikut penjelasan tentang media video animasi:

#### **a. Pengertian Media Video Animasi**

Media video animasi adalah media pembelajaran yang menggunakan elemen gambar bergerak dengan tambahan suara seperti video atau film.<sup>29</sup> Media animasi pembelajaran adalah media audio visual yang merupakan perpaduan antara gambar bergerak dan suara yang mengandung materi pembelajaran yang ditampilkan menggunakan proyektor.<sup>30</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media video animasi merupakan gabungan dari gambar bergerak dan suara yang dapat membantu guru menjelaskan suatu pembelajaran. Media video animasi selain membantu guru juga mampu meningkatkan motivasi siswa, terjadi perubahan dalam suasana proses pelajaran dan efektif dalam penyampaian materi.

---

<sup>29</sup>Halimatus Sakdiah, *Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Virtual Di Masa Pandemi Covid-19*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022),h. 24

<sup>30</sup>Janer Simarmata, Rika Aida Hanum, Dewi Situmorang, *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 88

### 3. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual Berbasis Video Animasi dalam Pembelajaran

Manfaat dan tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan stimulus berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.<sup>31</sup> Selain itu media audio visual berbasis video animasi memiliki manfaat dan tujuan sebagai memperjelas penyajian materi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu.<sup>32</sup> Media video animasi menjelaskan istilah-istilah sulit, mempercantik tampilan presentasi, memfasilitasi deskripsi materi.<sup>33</sup> Manfaat dan tujuan media audio visual berbasis video animasi dalam pembelajaran adalah agar penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih terarah, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi lebih interaktif, durasi pembelajaran dapat dipersingkat.<sup>34</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan media audio visual berbasis video animasi dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, dapat mengatasi batas ruang dan waktu, memberikan interaksi antara siswa dan lingkungan, memberikan konsistensi pengamatan, dapat memberikan konsep dasar yang realistis, konkrit, dapat

---

<sup>31</sup>AyuFitria, *Penggunaan Media .....*, h. 61

<sup>32</sup>Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inofatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), h. 14

<sup>33</sup>Peri Ramadhan, *Media Pembelajaran Animasi*, (Suka bumi: Farha Pustaka, 2021), h. 23

<sup>34</sup>Dina Oktaviani dan Kamtini, "Pengaruh Media ....", Emas, h. 31

menciptakan keinginan dan minat baru siswa, serta media audio visual berbasis video animasi dapat memberikan pengalaman yang nyata.

#### **4. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Video Animasi dalam Pembelajaran**

Setiap kegiatan pembelajaran pasti memiliki langkah agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual berbasis video animasi dalam pembelajaran prasekolah yaitu menyiapkan bahan, durasi media video animasi harus disesuaikan dengan jam pembelajaran.<sup>35</sup> Menyiapkan peralatan, persiapan kelas, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknik pembelajaran. Selanjutnya siswa siap untuk menonton video pembelajaran.<sup>36</sup> Terakhir melakukan tanya jawab.<sup>37</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media audio visual, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media audio visual sebagai alat bantu belajar, antara lain yaitu pertama menyiapkan materi, dalam hal ini guru harus terlebih dahulu menyiapkan bahan pelajaran, kemudian memilih media audio visual berbasis video animasi dari *youtube* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kedua durasi media, seorang guru juga harus menyesuaikan durasi video animasi dengan lamanya jam pembelajaran. Ketiga persiapan kelas, persiapan kelas ini meliputi mempersiapkan siswa dan

---

<sup>35</sup>Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 55-56

<sup>36</sup>Ayu Fitria, "Penggunaan Media ....", h. 61

<sup>37</sup>Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 55-56

mempersiapkan perlengkapan alat, persiapan siswa ini dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan secara komprehensif tentang semua peralatan yang akan digunakan untuk kelancaran belajar. Selanjutnya yang keempat memperhatikan posisi duduk semua siswa dalam keadaan nyaman untuk memperhatikan video yang akan diputar. Kelima guru menyampaikan materi yang akan di pelajari melalui media video animasi. Terakhir putar video animasi yang sudah disiapkan, kemudian pantau saja siswa saat video animasi ditampilkan dan melakukannya jawab.

### **5. Kelebihan Media Audio Visual Berbasis Video Animasi**

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, hal ini juga berlaku pada media audio visual berbasis video animasi. Adapun kelebihan media audio visual yaitu menarik, dapat dilihat lebih dari sekali dan lebih untuk menghemat waktu, control media berada pada guru.<sup>38</sup> Pesan yang disampaikan mudah dipahami.<sup>39</sup> Lebih efektif, dapat memberikan pengalaman yang lebih realistis.<sup>40</sup> Media pembelajaran yang simpel dan menyenangkan.<sup>41</sup> Bersifat interaktif, memberi kemudahan dan kelengkapan isi.<sup>42</sup>

---

<sup>38</sup>Hery Setiyawan, Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 200

<sup>39</sup>Lia Pradilasari, dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Kloid untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2019, h. 10

<sup>40</sup>Nunuk Suryani, “*Media Pembelajaran ....*”, hal. 53

<sup>41</sup>Halimatus Sakdiah, “*Video Animasi Sebagai....*”, h. 24

<sup>42</sup>Andriana Johari, Syamsyuri Hasan, Mumun Rakhman, Penerapan Media Video dan Animasi Pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal of Engineering Education*, Vol. 1, No. 1, 2014, h. 11

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan media audio visual berbasis video animasi adalah memperjelas penyajian pesan (berupa teks atau kata), melintasi batas-batas ruang dan waktu. Media audio visual dapat melengkapi pengalaman dasar siswa langsung dari yang sulit dibayangkan. Media audio visual berbasis video animasi merupakan salah satu media pembelajaran yang simpel dan menyenangkan. Dapat di akses kapan saja di sosial media jika materi masih relevan dengan materi yang ada, memberi kemudahan dan kelengkapan isi materi.

#### **6. Kekurangan Media Audio Visual Berbasis Video Animasi**

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran, halini juga berlaku pada media audio visual berbasis video animasi. Adapun kekurangan media audio visual berbasis video animasi yaitu informasi berjalan kearah yang sama, harga alat cenderung mahal.<sup>43</sup> Berbagai kecepatan perekaman dan pengaturan pada teks menyulitkan, tidak tersedia film dan video yang selalu relevan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Tergantung pada daya listrik, tidak mungkin memberikan kesempatan untuk merespon.<sup>44</sup> Penggunaan media video animasi memerlukan media lain, memerlukan waktu cukup lama untuk merancang.<sup>45</sup> Memerlukan kreatifitas dan keterampilan tinggi untuk mendesain video animasi yang efektif.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup>Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media ....", h. 200

<sup>44</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015) h. 124

<sup>45</sup>Halimatus Sakdiah, "Video Animasi Sebagai....", h. 25

<sup>46</sup>Andriana Johari,...,"Penerapan Media Video ....", h. 11

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari media audio visual berbasis video animasi yaitu media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan setiap saat, karena media audio visua video animasi cenderung bersifat tetap, memerlukan biaya yang tinggi, bergantung pada tenaga listrik, memerlukan media lain sebagai alat bantu seperti komputer dan infokus, memerlukan kreatifitas tinggi dan waktu yang cukup lama untuk proses pembuatan video animasi.

### **C. Hakikat Membaca**

Hakikat membaca adalah sebuah proses, bertujuan, bersifat aktif dan memerlukan strategi tertentu dalam membaca.<sup>47</sup> Membaca merupakan salah satu kebutuhan dan sumber ilmu yang sangat melekat pada diri setiap manusia yang tidak bias dipungkiri adanya. Membaca juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berfungsi untuk memperluas wawasan, pengalaman, mempertinggi daya pikir dan mempertajam penalaran.

#### **1. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca adalah proses mengenali bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan untuk memperoleh dan memahami isi gagasan saat membaca. Membaca adalah sumber ilmu dan bagian dari kebutuhan manusia.<sup>48</sup> Kolker berpendapat bahwa membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dan

---

<sup>47</sup>Endang Sri Maruti, *Pembelajaran Bahasa ....*, h. 33

<sup>48</sup>Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*, (Yogyakarta: Buginese ART, 2014) h. 10

penulis dalam bahasa tulis. Menurutnya, hakikat membaca buku ada tiga hal, yaitu emosi, persepsi, dan bahasa.<sup>49</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses memahami suatu isi gagasan yang melibatkan emosi, perasaan dan bahasa. Sehingga mendapatkan dan memahami informasi yang terdapat di bacaan. Membaca merupakan salah satu kebutuhan yang melekat pada diri manusia sebagai sumber ilmu sehingga dapat memperluas wawasan dan pengalaman. Dalam kaitanya dengan firman Allah SWT dalam Al Quran surah Al Alaq ayat 1-3 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ -

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ -

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ -

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia.

Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya.) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (qauliyah), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.

<sup>49</sup>Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 44-45

Dari firman Allah SWT dapat disimpulkan dengan membaca seseorang akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat baginya. Dan dengan memanfaatkan kemampuan membaca di dalam suatu kebaikan atau hal positif maka akan berdampak positif juga bagi pembacannya.

## 2. Jenis-jenis Membaca

Keterampilan membaca anak meliputi membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan merupakan panduan membaca yang memberikan keterampilan kepada anak-anak untuk mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang bermakna. Membaca tingkat lanjut melibatkan pelatihan anak-anak untuk menangkap pikiran dan perasaan orang lain yang diekspresikan melalui tulisan, secara tepat dan berlanjut. Anak-anak harus terlebih dahulu mengenal konsep huruf sebagai keterampilan membaca dasar bagi anak.<sup>50</sup> Ada dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.<sup>51</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca pada umumnya sangat beragam, akan tetapi fungsi membaca itu tetap sama. Jenis-jenis membaca yang dilakukan berdasarkan tujuan dan teknik membaca yang berbeda-beda, seperti salah satu jenis membaca permulaan memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan mengenal konsep huruf, kemudian mengubah rangkaian huruf menjadi rangkaian bunyi yang bermakna.

---

<sup>50</sup> Dina Oktaviani, "Pengaruh Media ....", 2017, h. 27

<sup>51</sup> Hamidulloh Ibda, *Bahasa Indonesia.....*, 2019, h. 56

## **D. Membaca Permulaan**

### **1. Pengertian Membaca Permulaan**

Farida Rahim menjelaskan bahwa konsentrasi di awal membaca merupakan proses perseptual yang berarti mengenali korespondensi/hubungan urutan huruf dengan bunyi bahasa ditambah dengan vocal sehingga menjadi (a, b, c, d, e sampai z.<sup>52</sup> Hakikat membaca permulaan adalah belajar mengenal lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf, kemudian menghubungkan makna yang terkandung dalam rangkaian huruf tersebut.<sup>53</sup> Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan anak dalam mengucapkan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan.<sup>54</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah langkah dalam proses membaca untuk siswa sekolah dasar. Latihan membaca bagi siswa kelas 1 sekolah dasar bertujuan untuk melatih siswa menguasai teknik membaca, dan melatih keterampilan mengucapkan tulisan dengan baik.

### **2. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan**

Ada empat tahap perkembangan kemampuan membaca anak yaitu tahap perkembangan literasi, tahap membaca gambar, tahap pengenalan membaca, tahap membaca lancar.<sup>55</sup> Selanjutnya ada juga tahapan pengenalan suku kata, tahapan

---

<sup>52</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca ....*, 2008, h. 6

<sup>53</sup>Yurifah dan Hermia, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Strategi Multiple Games Pada Siswa Kelas II sd n 56 Buton, *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, 2021, h. 68

<sup>54</sup> Dina Oktaviani, "Pengaruh Media ....", 2017, h. 30

<sup>55</sup> Dina Oktaviani, "Pengaruh Media ....", 2017, h. 30

membaca suku kata menjadi kata, tahap merangkai kata menjadi kalimat sederhana<sup>56</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan membaca permulaan itu berawal dari pengenalan bentuk-bentuk huruf, pengenalan suku kata dan kata melalui gambar, merangkai suku kata menjadi sebuah kata dan kalimat. Sehingga siswa dapat membaca dengan lancar pada tingkat membaca permulaan.

### 3. Manfaat Membaca Permulaan

Beberapa manfaat dari kemampuan membaca permulaan adalah untuk meningkatkan kosa kata anak, meningkatkan keterampilan komunikasi, melatih keterampilan berpikir logis, melatih konsentrasi, mengembangkan imajinasi dan kreativitas.<sup>57</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca permulaan selain untuk menambah kosa kata, membaca permulaan juga bermanfaat sebagai awal jendela pengetahuan dibuka, dengan membaca permulaan siswa dapat mengetahui maksud dari tulisan yang dibaca.

---

<sup>56</sup> Meta Br Ginting, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), h. 52

<sup>57</sup> Dina Oktaviani, "Pengaruh Media ....", 2017, h. 30

#### 4. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual pada Membaca Permulaan

Sebelum kita mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual pada membaca permulaan, ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu luap yang dimaksud dengan pengaruh. Pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau mungkin mengubah sesuatu menjadi bentuk yang kita inginkan. Pengaruh juga merupakan suatu reaksi yang timbul, dapat berupa tindakan atau keadaan dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan ke arah yang berbeda.<sup>58</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kemampuan membaca permulaan akan mengalami perubahan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa menjadi lebih baik, sebab menggunakan media audio visual yang mampu mendorong minat belajar anak.

**Tabel 2.1 Rubrik Kriteria Kemampuan Membaca Permulaan**

Aspek yang diamati	Kriteria	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
Membaca Permulaan	Pelafalan	Melafalkan suku kata dan kata dengan baik dan benar				
	Ketepatan	Membaca suku kata dan kata dengan tepat				
	Intonasi	Membaca suku kata dan kata dengan intonasi yang tepat dan benar				
	Kelancaran	Membaca suku kata dan kata dengan lancar				

<sup>58</sup>Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 145

	Kejelasan	Membaca suku kata dan kata dengan jelas				
--	-----------	--	--	--	--	--



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrument penelitian, menganalisis data, bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>59</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilakukan tanpa adanya kelompok pembanding.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pre-test-post-test design*. Pada desain ini, sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu sampel yang diberikan *pre-test* dan diakhir pembelajaran sampel diberikan *post-test*.

**Tabel 3.1 Desain Rancangan Penelitian**

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

<sup>59</sup> Mega Gusandra Saragih, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 7

Keterangan:

$O_1$ = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

$X$ = *treatment* yang diberikan (variable independen)

$O_2$ = nilai *post-test* (setelah diberikan perlakuan)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 17 Aceh Tengah. Alasan peneliti memilih penelitian di tempat ini karena kemampuan membaca permulaan di MIN 17 Aceh Tengah masih rendah sehingga peneliti tertarik dan memilih di tempat tersebut untuk melakukan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup> Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas 1 yang berada di MIN 17 Aceh Tengah.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, penelitian

---

<sup>60</sup>Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), hal 82

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>61</sup> Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah.

**Tabel 3.2 Sampel dan Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas 1	11	5	16

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang akan diperlukan peneliti akan dapat diperoleh menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu. Adapun tes yang akan digunakan dalam pengumpulan ialah tes awal dan tes akhir.

##### **a. Mengadakan *Pre-test***

Tes awal diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca permulaan. Tes awal ini dilakukan secara lisan.

##### **b. Mengadakan *Post-test***

Tes akhir dilakukan secara lisan setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat penilaian dalam skripsi ini adalah studi lapangan kuantitatif. Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian eksperimen berupa *one grup*

<sup>61</sup>Erwin, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern, ....*h.83

*Pre-test-Post-test Design*. Hasilnya, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum memberikan perlakuan.<sup>62</sup> Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) dengan satu kelompok subjek.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Aspek yang dinilai	Unsur-unsur	Skor maksimal
1	Pelafalan	a. Melafalkan suku kata dan kata	20
2	Ketepatan	a. Ketepatan membaca suku kata dan kata	20
3	Intonasi	a. Membaca suku kata dan kata dengan intonasi yang tepat	20
4	Kelancaran	a. Membaca suku kata dan kata dengan lancar	30
5	Kejelasan	a. Membaca suku kata dan kata dengan jelas	10
<b>Jumlah</b>			100

**Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Aspek	Indikator yang dinilai	Skor	Kriteria keberhasilan
1	Melafalkan suku kata dan kata	Melafalkan 10 suku kata dan kata dengan sangat baik dan benar	20	Sangat Baik
		Melafalkan 6-8 suku kata dan kata dengan baik dan benar	10	Baik
		Hanya melafalkan 2-5 suku kata dan kata dengan baik dan benar	5	Rendah
		Belum mampu melafalkan	1	Sangat Kurang

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hl. 74.

		suku kata dan kata dengan baik dan benar		
2	Ketepatan membaca suku kata dan kata	Membaca 9-10 suku kata dan kata dengan sangat tepat	20	Sangat baik
		Membaca 6-8 suku kata dan kata dengan tepat	10	Baik
		Hanya mampu membaca 2-5 suku kata dan kata dengan tepat	5	Kurang
		Belum mampu membaca suku kata dan kata dengan tepat	2	Sangat Kurang
3	Membaca suku kata dan kata dengan intonasi yang tepat	Membaca 10 suku kata dan kata dengan intonasi yang sangat tepat	20	Sangat Baik
		Membaca 6-8 suku kata dan kata dengan intonasi yang tepat	10	Baik
		Hanya mampu membaca 2-5 suku kata dan kata dengan intonasi yang tepat	5	Kurang
		Belum mampu membaca suku kata dan kata dengan intonasi yang tepat	2	Sangat Kurang
4	Membaca suku kata dan kata dengan lancar	Membaca 9-10 suku kata dan kata dengan sangat lancar	30	Sangat Baik
		Membaca 5-8 suku kata dan kata dengan lancar	15	Baik
		Hanya mampu membaca 2-4 suku kata dan kata dengan lancar	10	Kurang
		Belum mampu membaca suku kata dan kata dengan lancar	5	Sangat Kurang
5	Membaca suku kata dan kata dengan jelas	Membaca 8-10 suku kata dan kata dengan sangat jelas	10	Sangat Baik
		Membaca 5-7 suku kata dan kata dengan jelas	8	Baik
		Hanya mampu 2-4 suku kata dan kata dengan jelas	5	Kurang
		Belum mampu membaca suku kata dan kata dengan	2	Sangat Kurang

	jelas		
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai dengan pendekatan atau desain penelitian yang dianut, mengumpulkan semua data yang diperlukan, kemudian merekap dan melakukan analisis dengan menggunakan statistik. Untuk menganalisis data dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik perbandingan rumus uji “t”. Uji “t” adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji validitas hipotesis nol yang menyatakan bahwa antara dua sampel rata-rata yang dipilih secara acak dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>63</sup>

Analisis statistik menggambarkan karakteristik kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media audio visual berbasis video animasi yang meliputi: nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, rentang, median, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Adapun teknik analisis data hasil belajar dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

---

<sup>63</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hl. 278

terkumpul sebagaimana mestinya. Adapun Langkah-langkah dalam penyusunan ini sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_x}{N}$$

2. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, penelitian menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah data tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya penggunaan media audio visual tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 = \mu_1 > \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 < \mu_2$$

keterangan:

$H_0$  = penggunaan media audio visual tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah

$H_a$  = penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah

$\mu_1$  = Nilai rata-rata tes awal (sebelum diberi perlakuan)

$\mu_2$  = Nilai rata-rata tes akhir (setelah diberi perlakuan)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*post-test-pre-test*)

N = Subjek pada sampel

2. Mencari harga “ $\sum x^2$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*post-test-pre-test*)

N = Subjek pada sampel

3. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan

Md = Mean dari perbedaan dan *post-test*

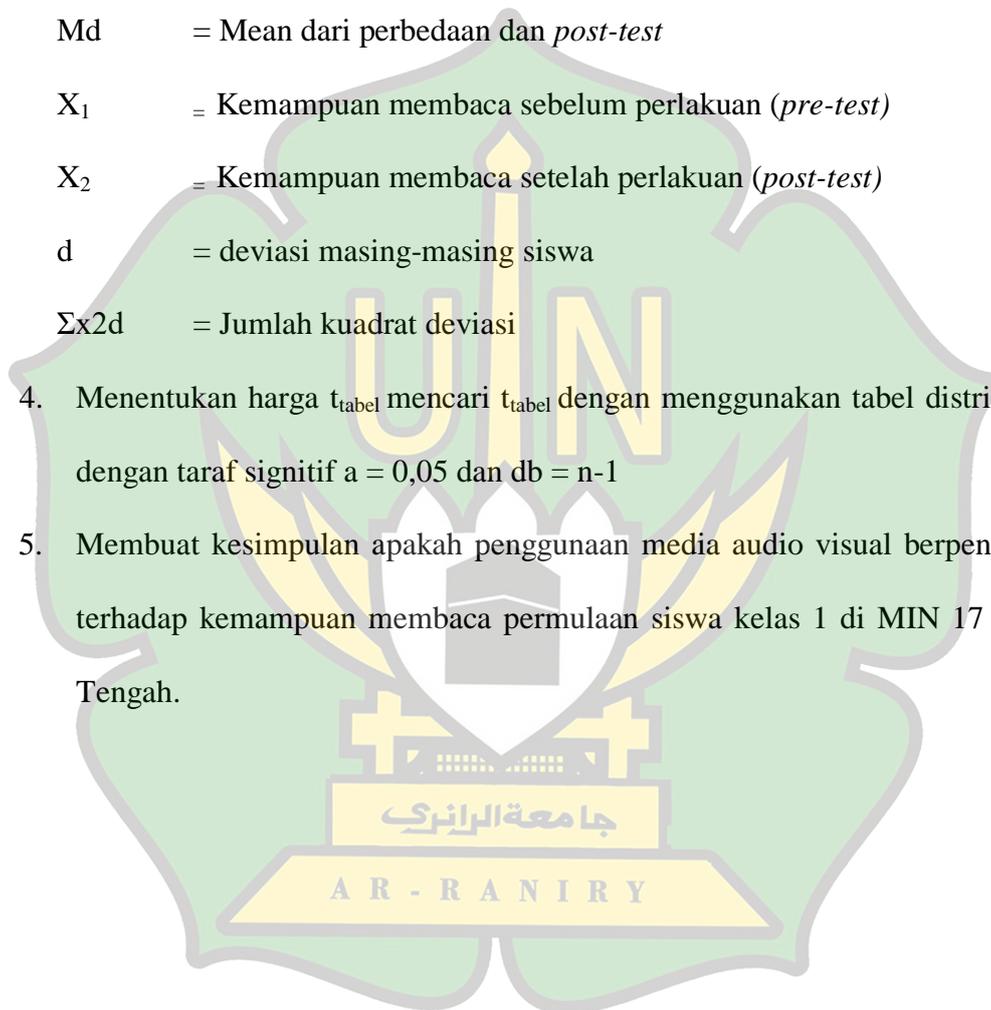
$X_1$  = Kemampuan membaca sebelum perlakuan (*pre-test*)

$X_2$  = Kemampuan membaca setelah perlakuan (*post-test*)

d = deviasi masing-masing siswa

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

4. Menentukan harga  $t_{tabel}$  mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signitif  $\alpha = 0,05$  dan  $db = n-1$
5. Membuat kesimpulan apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIN 17 Aceh Tengah.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1, terlebih dahulu perlu untuk dianalisis tentang kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah sebelum menggunakan media audio visual *pre-test* dan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah setelah menggunakan media audio visual *post-test*. Hasil penelitian yang diperoleh merupakan kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 di kelas 1 MIN Aceh Tengah, makadapat di peroleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah. Hal ini dapat diamati pada analisis berikut ini yang telah dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu penyajian data hasil tes *pre-test* dan *post-test*.

### 1. Deskripsi hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN

#### 17 Aceh Tengah sebelum menggunakan media audio visual *pre-test*.

Berdasarkan analisis data *pre-test* hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dengan jumlah siswa 16 orang. Data hasil membaca siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah, dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-test***

No	Kode Sampel	XI ( <i>Pre-test</i> )
1	AB	50
2	CD	50
3	EF	55
4	GH	55
5	IJ	40
6	KL	55
7	MN	80
8	OP	45
9	QR	45
10	ST	80
11	UP	30
12	WX	80
13	YZ	30
14	ZA	40
15	BC	40
16	DE	30
<b>Jumlah</b>		<b>805</b>

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pre-test* dari siswa kelas 1 MIN 17

Aceh Tengah, dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pre-test***

X	F	F.X
30	3	90
40	3	120
45	2	90
50	2	100
55	3	165
80	3	240

<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>805</b>
---------------	-----------	------------

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 985$ , sedangkan dari N sendiri adalah 16. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum xi}{n} \\ &= \frac{805}{16} \\ &= 50,312 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah, sebelum menggunakan media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu 50,312.

Apabila nilai hasil *Pre-test* siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah sebelum penggunaan media audio visual dapat dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pre-test***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54 %	Sangat Rendah	10	62,5 %
2	55 – 74 %	Rendah	3	18,75 %
3	75 – 79 %	Sedang	-	0
4	80 – 89 %	Tinggi	3	18,75 %
5	90 – 100 %	Sangat Tinggi	-	0
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca permulaan siswa pada tahap *Pre-test* dengan

menggunakan instrumen tes lisan dikategorikan sangat rendah 62,5%, rendah 18,75%, sedang 0%, tinggi 18,75%, dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media audio visual kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah masih tergolong sangat rendah.

**2. Deskripsi hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah setelah menggunakan media audio visual *Post-test*.**

Berdasarkan analisis data *Post-test* hasil kemampuan membaca permulaan siswa 1 MIN 17 Aceh Tengah setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, maka kemampuan membaca permulaan siswa telah mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat di lihat dari data berikut:

**Tabel 4.4 Skor Nilai *Post-test***

No	Kode Sampel	XI ( <i>Post-test</i> )
1	AB	90
2	CD	100
3	EF	100
4	GH	100
5	IJ	90
6	KL	100
7	MN	100
8	OP	95
9	QR	100
10	ST	100
11	UP	90
12	WX	100
13	YZ	70
14	ZA	90
15	BC	90
16	DE	70
<b>Jumlah</b>		<b>1,485</b>

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Post-test* dari siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah, dapat di lihat melalui table berikut:

**Tabel 4.5 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Post-test***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
70	2	140
90	5	450
95	1	95
100	8	800
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>1,485</b>

Berdasarkan data hasil *Post-test* di atas, maka diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1.415$  dan nilai N berjumlah 16. Setelah itu untuk memperoleh nilai (*mean*) rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1,485}{16} \\ &= 92,812 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah setelah menggunakan media audio visual yaitu 92,812.

Apabila nilai hasil *Post-test* siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah setelah penggunaan media audio visual dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Post-test***

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	0 – 54 %	Sangat Rendah	-	0

2	55 – 74 %	Rendah	2	12,5 %
3	75 – 79 %	Sedang	-	0
4	80 – 89 %	Tinggi	-	0
5	90 – 100 %	Sangat Tinggi	14	87,5 %
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Post-test* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 87,5%, tinggi 0%, sedang 0%, rendah 12,5% dan sangat rendah 0%. Melihat dari persentase di atas, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media audio visual tergolong sangat tinggi.

### **3. Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah.**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan uji-t. Berikut ini tabel analisis skor yang diperoleh dari hasil skor *Pre-test* dan *Post-test*.

**Tabel 4.7 Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	Kode Sampel	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 – X1	d <sup>2</sup>
1	AB	50	90	40	1600
2	CD	50	100	50	2500
3	EF	55	100	45	2025
4	GH	55	100	45	2025
5	IJ	40	90	50	2500
6	KL	55	100	45	2025
7	MN	80	100	20	400
8	OP	45	95	50	2500
9	QR	45	100	55	3025
10	ST	80	100	20	400
11	UV	30	90	60	3600
12	WX	80	100	20	400

13	YZ	30	70	40	1600
14	ZA	40	90	50	2500
15	BC	40	90	50	2500
16	DE	30	70	40	1600
<b>Jumlah</b>		<b>805</b>	<b>1,485</b>	<b>680</b>	<b>31,200</b>

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

**1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:**

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{680}{16} \\ &= 42,5 \end{aligned}$$

**2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:**

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d \frac{(\sum d)^2}{N} = 31,200 - \frac{(680)^2}{16} \\ &= 31,200 - \frac{462,400}{16} \\ &= 31,200 - 28,900 \\ &= 2,300 \end{aligned}$$

**3. Menghitung Harga  $t_{hitung}$**

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2d}}{N(N-1)}} \\ &= \frac{42,5}{\frac{\sqrt{2,300}}{16(16-1)}} \end{aligned}$$

$$t = \frac{42,5}{\frac{\sqrt{600}}{240}}$$

$$t = \frac{42,5}{\sqrt{2,5}}$$

$$t = \frac{42,5}{1,58}$$

$$t = 2,689$$

**Tabel 4. 8 Kesimpulan Pengujian Hipotesis**

$t_{hitung} > t_{tabel}$		Kesimpulan
2,689	1,75305	$H_a$ diterima jika $t_{hitung}$ lebih besar dari $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MIN 17 Aceh Tengah

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang hasil analisis data tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah.

Saat menggunakan media audio visual, semua siswa terlihat sangat bersemangat belajar membaca, lebih fokus dan tertarik saat diajak membaca menggunakan media audio visual. Dilihat dari karakteristik siswa itu sendiri mereka memang lebih menyukai belajar sambil bermain, belajar sambil melihat sertamen degarkan langsung apa yang akan dipelajari. Mereka lebih mudah membaca kosa kata yang ditampilkan di dalam media audio visual karna terdapat tulisan (bacaan), gambar yang dapat bergerak dan suara sesuai tulisan (bacaan)

yang ada. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mampu membaca bacaan yang terdapat pada media audio visual yang diputarkan. Dari paparan tersebut dapat menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Fenomena yang dialami oleh siswa setelah menggunakan media audio visual tentunya berdampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dapat diketahui dari frekuensi dan presentase kemampuan membaca permulaan siswa setelah *post-test* dikategorikan sangat tinggi. Dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 92,812 dengan presentase yang diperoleh sangat tinggi yaitu 14 orang (87,5%) dan rendah 2 orang (12,5%).

Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah, maka tampak pada hasil perhitungan uji t, perbandingan yang diperoleh dari hasil *Pre-test* dan *Post test* menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,689 > nilai  $t_{tabel}$  1,75305. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 tentang Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MIN 17 Aceh Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah. Hal ini dapat dilihat dari skor instrument tes lisan yang diberikan sebelum perlakuan (*Pre-tets*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Post-test*). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *Pre-test* adalah 50,312 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada *Post-test* adalah 92,812. Jika dibandingkan nilai *Pre-test* dan *Post-tets*, maka nilai *Post-test* lebih tinggi, Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIN 17 Aceh Tengah.

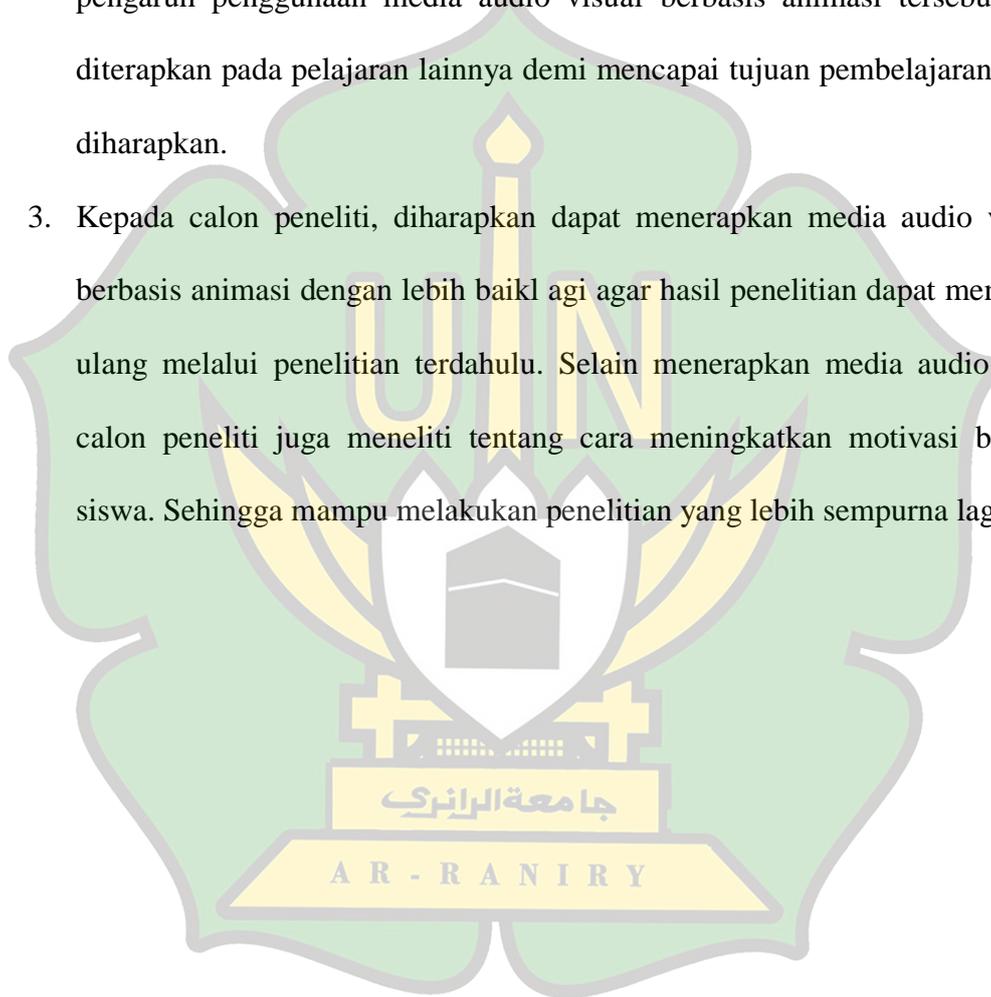
#### **B. Saran**

Dari hasil temuan yang peneliti kumpulkan berkaitan dengan Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN 17 Aceh Tengah, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidk, khususnya guru MIN 17 Aceh Tengah, disarankan untuk menggunakan media audio visual berbasis animasi yang dapat

meningkatkan minat, memotivasi dan semangat belajar siswa serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan,

2. Kepada peneliti, diharapkan dapat menerapkan media audio visual berbasis animasi pada pelajaran lainnya. Sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual berbasis animasi tersebut jika diterapkan pada pelajaran lainnya demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, diharapkan dapat menerapkan media audio visual berbasis animasi dengan lebih baik lagi agar hasil penelitian dapat mengkaji ulang melalui penelitian terdahulu. Selain menerapkan media audio visual calon peneliti juga meneliti tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga mampu melakukan penelitian yang lebih sempurna lagi.



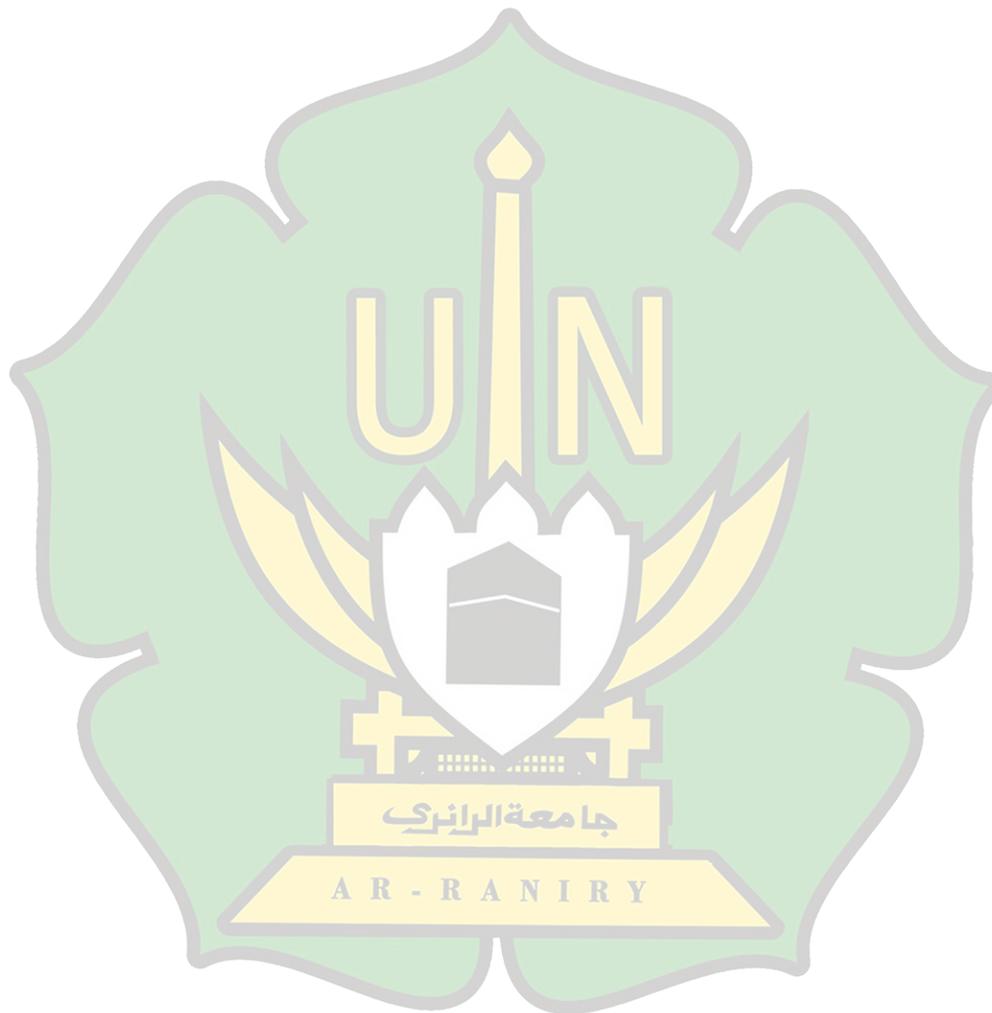
## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT Leutikanouvalitera
- Fitria, Ayu. 2016. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrawala Dini*. Vol. 5.No. 2.
- Ginting, Meta Gusandra, dkk. 2021. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Ibda, Hamidulloh. 2019. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Ibrahim dan Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ismail, M. Ilyas. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makasar: Cendekia Publisher
- Magdalena, Ina dan PGSD 4G. 2021. *Tulisan Bersama Media Pembelajaran SD*. Sukabumi: CV Jejak
- Marlina. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh Pidie: Yayasan Muhammad Zaini
- Maruti, Endang Sri. 2016. *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 1. No. 2
- Muhsyanur. 2014. *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: Buginese ART
- Nurfadhillah, Septy, dkk. 2021. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak
- Oktaviani, Dina dan Kamtini. 2017. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Salsa. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*. Vol. 3. No. 1

- Pradilasari, Lia, dkk. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Kloid untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol. 7. No. 1
- Purwono, Joni, dkk. 2014. Penggunaan Media Audio VISUAL Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 2
- Ranchman, Fauzi. 2022. *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ramen, dkk. 2021. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Saragih, Mega Gusandra, dkk. 2021. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT Leutikanouvalitera
- Setiawan, Hery. 2020. Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol. 3. No. 2
- Sudjono, Anas, 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Nunuk dan Achmad Swtiawan. 2018. *Media Pembelajaran Inofatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Suryadi, Ahmad, 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Sukabumi: CV Jejak
- Sutifah. 2018. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Nizamia Learning Center
- Suyahman. 2021. *Media Belajar PPKN SD*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Tafonao. 2018. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2
- Utami, Rizka, dkk. 2021. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh Pidie: Yayasan Muhammad Zaini
- Yurifah dan Hermia. 2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Strategi Multiple Games Pada Siswa Kelas II SD N 56 Buton. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 2

Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena

Zain, Badudu. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan



## Lampiran 1

## Surat Keputusan Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: [fk.uin-ar-raniry.ac.id](http://fk.uin-ar-raniry.ac.id)

---

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-14794/Uh.08/FTK/KP.07.6/11/2022

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**Menimbang** :

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

**Mengingat** :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Status UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Memperhatikan** :

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 13 April 2022

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**PERTAMA**  
**KEDUA**

1. Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-5803/Uh.08/FTK/KP.07.6/05/2022
2. Menunjuk Saudara :
  1. Drs. Taonim Idris, M.Ag sebagai pembimbing pertama
  2. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Maulida Tiya, S  
 NIM : 180209024  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MIN 17 Aceh Tengah

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 11 November 2022  
 An. Rektor  
 Dekan  
  
 Safrul Muluk

Tembusan  
 Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh

## Lampiran 2

## Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

12/1/22, 2:26 PM <https://akademik.uin-ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/15969>



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uins@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-15391/Un.08/FTK.I/TL.00/12/2022  
 Lamp : -  
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
 Kepala MIN 17 Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MAULIDA TIYA. S / 180209024  
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI MIN 17 ACEH TENGAH**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Desember 2022  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Berlaku sampai : 31 Januari 2023

AR - RANIRY

## Lampiran 3

## Surat Telah Melakukan Penelitian dari MIN 17 Aceh Tengah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGAH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 17 ACEH TENGAH**  
**KABUPATEN ACEH TENGAH**  
 Jln. Blang Mancung Bawah, Kec. Ketol. Telp. \_\_\_\_\_ Kode Pos 24562  
 e-mail: min17acehtengah@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
 Nomor : B- 65/MI.01.09.17/Kp.0.1/12/2022

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
 Di  
 Tempat

Dengan Hormat,  
 Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : ZUHRI, S.Pd  
 Nip : 197504152005011007  
 Jabatan : Kepala MIN 17 Aceh Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MAULIDA TIYA. S  
 Status : Pelaksana  
 Nim : 180209024  
 Semester/Jurusan : IX Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I  
 DI MIN 17 ACEH TENGAH**

Telah Melakukan Penelitian dari tanggal 07 Desember 2022 sampai dengan selesai.  
 Demikianlah surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blang Mancung, 12 Desember 2022  
 Kepala Madrasah,  
  
 ZUHRI, S.Pd  
 NIP. 197504152005011007



Lampiran 4

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13**

**Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Tengah**

**Kelas / Semester : 1 / 1**

**Tema : Kegiatanku (Tema 3)**

**Sub Tema : Kegiatan Pagi Hari (Sub Tema 1)**

**Pembelajaran ke : 3**

**Alokasi waktu : 1 kali pertemuan (4 x 45 menit)**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1 Menunjukkan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa siang dan malam yang tepat sesuai gambar.
2	4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	4.7.1 Membaca kosa kata terkait kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa alam

### PPKN

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1 Mengenal symbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.	3.1.1 Mengidentifikasi simbol-simbol yang ada dalam Pancasila
2	4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila	4.1.1 Menyatakan simbol yang tepat dari sila-sila Pancasila

### Matematika

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak	3.1.1 Membilang secara urut, bilangan 11 sampai dengan 20 dengan bantuan benda

	<p>anggota suatu kumpulan objek.</p> <p>3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambing bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.</p>	<p>konkret</p> <p>3.2.1 Mengenal lambang bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat</p>
2	<p>4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan</p> <p>4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat</p>	<p>4.1.1 Mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan yang ditentukan (11 sampai dengan 20)</p> <p>4.2.1 Menyatakan lambang bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat</p>

## B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media animasi interaktif siswa mampu mengetahui kegiatan-kegiatan di pagi hari
2. Melalui kegiatan membaca siswa mampu mengidentifikasi kosa kata terkait kegiatan pagi hari dengan tepat.
3. Melalui kegiatan menjiplak siswa mampu menuliskan kosa kata terkait kegiatan pagi hari dengan tepat.
4. Melalui media animasi interaktif dan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi simbol sila-sila Pancasila pada lambang negara Garuda Pancasila.

5. Melalui permainan “Berburu Harta Karun” siswa mampu menentukan simbol yang tepat dari sila-sila Pancasila.
6. Dengan menggunakan benda-benda konkret/gambar siswa dapat membilang 11 sampai dengan 20 secara urut dengan tepat.
7. Dengan menggunakan media animasi interaktif membilang banyak benda siswa mampu menunjukkan lambang bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat.
8. Dengan menggunakan media animasi interaktif , siswa dapat mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan 11 sampai dengan 20 yang ditentukan, dengan tepat.
9. Dengan menggunakan lembar latihan soal siswa mampu menuliskan lambang bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat.

**Karaktersiswa yang diharapkan :**Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong-royong

Integritas

### C. Materi Pembelajaran

- Kosakata yang berkaitan dengan kegiatan pagi hari
- Simbol sila-sila pancasila
- Mengenal symbol dan bunyi sila pertama sebagai wujud syukur

### D. Metode Pembelajaran

**Pendekatan** : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

**Metode** : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		<b>15 Menit</b>
	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	
	2. Guru menanyakan kabar siswa	2. Siswa menjawab kabar mereka hari ini	
	3. Guru meminta siswa untuk berdoa, sebelum melakukan pembelajaran	3. Salah satu siswa memimpin do'a	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa	4. Siswa menjawab absen	
	5. Guru menyampaikan tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Kegiatanku"	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	6. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "siapa yang tadi pagi ada makan sebelum pergi sekolah?"	6. Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan dari guru	
	7. Guru memotivasi siswa agar semangat belajar dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini	7. Siswa mendengarkan motivasi dan menyimak manfaat pelajaran hari ini	
	8. Guru menyampaikan	8. Siswa mendengarkan	

	tujuan pembelajaran yang akan dicapai pembelajaran	penjelasan guru	
	9. Guru menjelaskan apa saja kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	9. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>150 Menit</b>
	1. Guru bertanya kepada siswa kegiatan apa saja yang mereka lakukan di pagi hari	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	2. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk menonton video animasi yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari, yang akan diputar oleh guru	2. Siswa memerhatikan video animasi yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari yang diputar oleh guru	
	3. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membaca wacana sederhana yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari dan guru membimbing dengan lafal dan intonasi yang benar	3. Siswa bersama-sama membaca wacana sederhana yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari dan mengikuti arahan lafal dan intonasi guru	
	4. Guru membimbing siswa melafalkan setiap kata yang ada dalam wacana	4. Siswa mengikuti arahan dari guru	
	5. Setelah selesai, guru membagikan LKPD pada setiap meja satu persatu	5. Siswa menerima LKPD dari guru	
	6. Guru mengajak siswa bermain mencari kosakata yang hilang dari wacana yang baru dipelajari yang terdapat di dalam LKPD yang telah dibagikan	6. Siswa bermain mencari kosakata yang hilang dari wacana pada LKPD	
	7. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan permainan mencari kosakata yang hilang dari wacana yang terdapat di LKPD 1 dengan teman	7. Siswa mengikuti arahan dari guru dan mengerjakan permainan mencari kosakata yang hilang dari wacana yang	

	sebangku	terdapat di LKPD 1 dengan teman sebangku	
	8. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD 1 ke meja guru	8. Siswa mengumpulkan LKPD ke meja guru	
	9. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang wacana	9. Siswa bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dari wacana	
	10. Setelah selesai, guru melanjutkan pembelajaran dengan mengarahkan siswa untuk kembali mengamati gambar pada wacana	10. Siswa mendengarkan arahan dari guru dan mengamati gambar pada wacana	
	11. Guru meminta siswa untuk menyebutkan ada berapa banyak benda pada gambar dan apa saja benda yang terdapat dalam gambar	11. Siswa menyebutkan banyak benda dan benda apa saja yang terdapat pada gambar	
	12. Untuk menguatkan pemahaman siswa, guru meminta siswa untuk menonton video animasi interaktif  membilang banyak benda.	12. Siswa memperhatikan video animasi yang diputar guru	
	13. Setelah selesai, guru melakukan permainan membetuk kelompok dengan cara berhitung dari angka 11-20 secara berulang-ulang, sehingga semua siswa mendapat angkat urut masing-masing.	13. Siswa mulai berhitung dari 11-20, dan balik lagi pada siswa selanjutnya menghitung ulang dari 11-20 sampai semua siswa mendapat angka urut masing-masing	
	14. Guru meminta siswa berlomba membentuk kelompok dengan angka urut yang telah guru tentukan dengan cepat. Minsalnya kelompok 1 ( angka urut 11,13,15,17	14. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dan berlomba membentuk kelompok dengan cepat	

	dan 19), begitu juga selanjutnya.	
	15. Selanjutnya guru membagikan LKPD 2 kepada masing-masing kelompok	15. Siswa menerima LKPD dari guru
	16. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 2 secara berkelompok	16. Siswa mengerjakan LKPD dengan teman kelompoknya masing-masing
	17. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengembalikan LKPD 2 ke meja guru dan siswa kembali duduk ke bangku masing-masing	17. Siswa mengembalikan LKPD 2 ke meja guru dan kembali duduk ke bangku masing-masing
	18. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya	18. Siswa bertanya tentang apa yang belum dipahami
	19. Setelah selesai, guru melanjutkan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk menonton video animasi yang akan diputar	19. Siswa memperhatikan video animasi yang akan diputar
	20. Guru memutar video animasi yang telah disiapkan	20. Siswa memperhatikan video animasi yang diputar guru
	21. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk melafalkan bunyi pancasila	21. Siswa melafalkan pancasila secara bersama-sama
	22. Guru memberi siswa kesempatan bertanya tentang simbol sila-sila pancasila	22. Siswa bertanya tentang simbol sila-sila pancasila kepada guru
	23. Selanjutnya guru menjelaskan tentang simbol sila-sila pancasila untuk menguatkan pemahaman siswa	23. Siswa menyimak penjelasan guru
	24. Setelah selesai, guru membagikan LKPD 3 masing-masing siswa	24. Siswa menerima LKPD 3 dari guru
	25. Guru mengarahkan siswa	25. Siswa mengerjakan

	untuk mengerjakan LKPD 3 secara mandiri	LKPD 3 secara mandiri	
	26. Setelah selesai guru meminta siswa untuk mengembalikan LKPD 3 ke meja guru	26. Siswa mengembalikan LKPD 3 ke meja guru	
	27. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang kurang jelas dan kurang dimengerti	27. Siswa bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas dan kurang di mengerti	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>15 Menit</b>
	1. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	2. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	2. Siswa menyimak kesimpulan materi dari guru	
	3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa	3. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	
	4. guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan selanjutnya	4. siswa mendengarkan guru	
	5. guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam	5. salah satu siswa memimpin do'a bersama dan menjawab salam dari guru secara bersama-sama	

#### F. MEDIA, BAHAN DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media video animasi interaktif membilang 11-20
2. Media video animasi interaktif kegiatan di pagi hari
3. Media video animasi interaktif mengenal simbol pancasila
4. Buku teks
5. Infokus dan laptop

## G. SUMBER BELAJAR

Buku guru dan siswa. Kelas1, tema3 : Kegiatanku, (buku tematik terpadu krikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### ➤ Penilaian afektif

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		M	M	S	M	M	M	M	MB	MS	
		T	B	M	T	B	S	T			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
Dst											

Kriteria Penilaian Sikap		
1.Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2.Mengecek ulang hasil kerja	2.Berani tampil di depan kelas	2.Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3.Teliti dalam mengerjakan soal	3.Berani memberikan pendapat	3.Melaksanakan jadwal piket kelas

### Keterangan:

MT :Mulai terlihat (55- 69)

MB :Mulai membudaya (70-85)

SM :Sudah membudaya (86-100)

➤ **Pengetahuan**

a. Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari.	Membuat 5 kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dengan benar dan tepat	Membuat 3 Kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dengan benar dan tepat	Membuat 2 Kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dengan benar	Membuat 1 Kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dengan benar
Menentukan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari	Mampu menentukan 5 kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dalam teks dengan benar, tepat dan sangat baik	Mampu menentukan 2 kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dalam teks dengan benar dan baik	Mampu menentukan 1 kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dalam teks	Belum mampu Menentukan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dalam teks dengan benar dan baik

b. Matematika

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang mengurutkan Bilangan 11-20	Mampu menentukan urutan bilangan 11-20 yang rumpang secara benar dan tepat	Mampu menentukan beberapa urutan bilangan 11-20 yang rumpang secara benar	Kurang mampu dalam menentukan urutan bilangan 11-20 yang rumpang secara benar	Belum mampu menentukan urutan bilangan 11-20 yang rumpang secara benar
Menyelesaikan persoalan membilang 11-20	Mampu menjawab semua soal dari 5 soal secara benar dan tepat	Mampu Menjawab 3 soal dari 5 soal secara benar dan tepat	Mampu menjawab 2 Soal dari 5 soal secara benar	Mampu menjawab 1 soal dari 5 soal secara benar

## c. PPKN

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang symbol sila-sila pancasila	Mampu menentukan symbol sila-sila panca sila secara benar dan tepat	Mampu menentukan 3 simbol sila-sila pancasila Secara benar	Mampu menentukan 2 simbol sila-sila pancasila secara benar	Tidak mampu menentukan simbolsila-sila pancasila secara benar
Menyelesaikan persoalan secara benar dan tepat	Mampu menjawab semua soal dari 5 soal secara benar dan tepat	Mampu Menjawab 3 soal dari 5 soal secara benar dan tepat	Mampu menjawab 2 soal dari 5 soal secara benar	Mampu menjawab 1 soal dari 5 soal secara benar

## ➤ Keterampilan

## a. Bahasa Indonesia: Menemukan dan membaca kata tersembunyi

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Semua kata ditemukan dan dibaca	Ada 1-2 kata yang tidak ditemukan dan tidak dibaca	Ada 3-4 kata yang tidak ditemukan dan tidak dibaca	Lebih dari 4 kata tidak ditemukan dan tidak dibaca
1					
2					
3					
Dst					

**b. Matematika: Membilang dengan benda konkret**

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Ada paling banyak 1 kekeliruan dalam membilang 11-20	Ada 2-3 kekeliruan dalam membilang 11-20	Ada 4-5 kekeliruan dalam membilang 11-20	Ada lebih dari 5 kekeliruan dalam membilang 11-20
1					
2					
3					
Dst					

**c. PPKn: Menentukan dan menyatakansymbol Pancasila**

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Tidak ada kesalahan	Ada satu kesalahan	Ada 2 kesalahan	Lebih dari 2 kesalahan
1					
2					
Dst					

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Tengah**

**Kelas / Semester : I / I**

**Tema : Kegiatanku**

**Sub Tema : Kegiatan di Pagi Hari (Sub Tema 3)**

**PembelajaranKe : 3**

**Muatan pembelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN**

**Hari / Tanggal :**

**Nama Kelompok :**

**Anggota Kelompok : 1. 2.**

**PetunjukPengerjaan:**

1. Bacalah soal di LKPD dengan teliti dan seksama
2. Kerjakan sesuai petunjuk yang ada
3. Kerjakan dengan teliti
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Jangan lupa berdoa sebelum mengerjakan LKPD
6. Selamat bekerja

## LKPD 1

### AYO MEMBACA

Bacalah dengan nyaring !



#### Pagi Hari yang Ceria

Matahari terbit di pagi hari.

Sinarnya hangat sampai ke bumi.

Pohon dan bunga aneka warna.

Ayam dan burung bersuka ria.

Udara pun sejuk terasa.

Mari sambut pagi ceria.

Karunia Tuhan yang kuasa.

## AYO MENGAMATI

**Carilah kosa kata yang tersembunyi di kotak huruf !**

Tariklah garis mendatar atau menurun pada kosa kata yang ditemukan.

w	u	x	c	v	k	r
m	s	<del>p</del>	<del>a</del>	<del>g</del>	<del>l</del>	<del>n</del>
a	k	d	b	x	p	m
t	p	t	y	z	l	r
a	s	e	j	u	k	n
h	m	r	f	d	g	h
a	k	b	s	a	t	o
r	n	i	b	r	v	w
i	q	t	y	a	j	z
w	l	p	n	x	y	r
x	a	y	a	m	w	q

Tuliskan kosa kata tersebut di bawah ini !

1.

A R - R A N I R Y

2.

3.

4.

5.

Setelah selesai bacakanlah hasil diskusimu di depan kelas !

## LKPD 2

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.  
2. 5.  
3. 6.

AYO  
BERLATI

Hitunglah benda-benda di bawah ini dengan benar !

UIN  
AR-RANIRY  
جامعة الرانيري

12

18

12

18

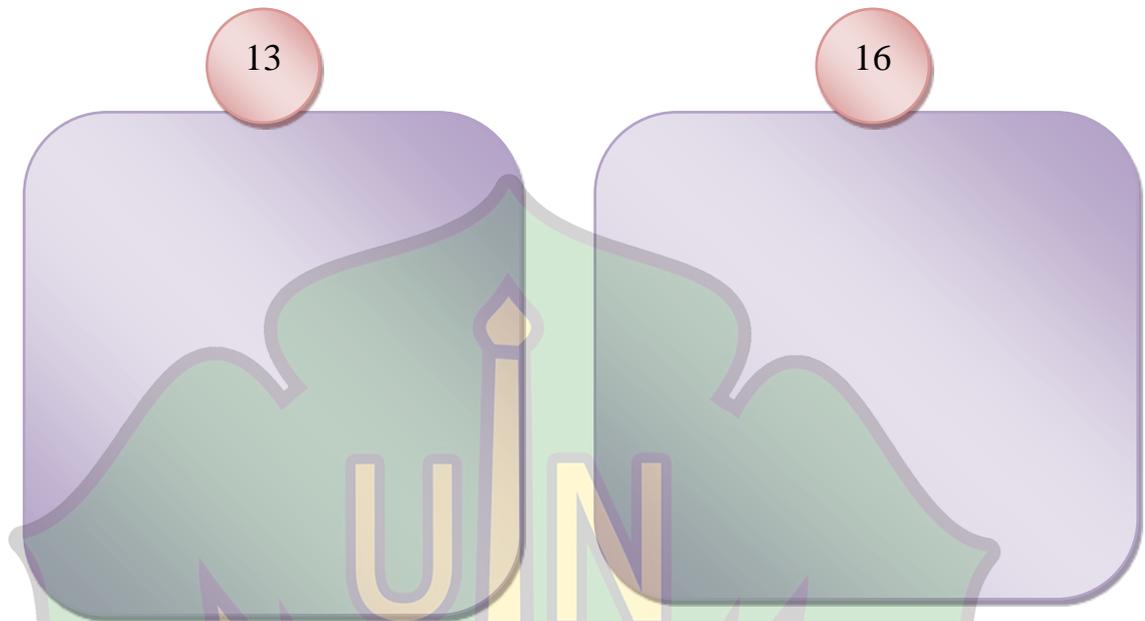
12

18

12

12

**Gambarlah buah-buahan sesuai bilangannya !**



**Sekarang urutkanlah bilangan 11-20 di bawah ini dengan tepat dan benar !**



**Kemudian isilah kotak di bawah menggunakan huruf sesuai angka yang ditunjukkan !**

Setelah selesai, bacakanlah hasil diskusimu di depan kelas !

11	12	13	14	15
sebelas				
16	17	18	19	20

## LKPD 3

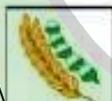
NAMA :



Berikut ini adalah symbol sila-sila Pancasila.



Nah, coba kamu pasangkan bunyi teks Pancasila berikut ini dengan simbolnya. Buatlah garis untuk mencocokkannya !

Kemanusiaan yang adil dan beradab	
Ketuhanan Yang Maha Esa	
Persatuan Indonesia	
Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	
Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	

Sekarang coba tuliskan nama-nama symbol sila pancasila secara berurutan dari 1-5 !

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Kemudian bacakanlah jawabanmu di depan kelas !

Pertemuan Kedua

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13**

**Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Tengah**

**Kelas / Semester : 1 / 1**

**Tema : Kegiatanku (Tema 3)**

**Sub Tema : Kegiatan Pagi Hari (Sub Tema 1)**

**Pembelajaran ke : 4**

**Alokasi waktu : 1 kali pertemuan (4 x 45 menit)**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.7 Menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1 Mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosa kata tentang kegiatan pagi hari sebagai bagian dari peristiwa siang dan malam
2	4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	4.7.1 Membaca kalimat sederhana terkait kegiatan pagihari sebagai bagian dari peristiwa siang dan malam

### SBdP

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.2 Mengenal elemen music melalui lagu	3.2.1 Membedakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu
2	4.2 Menirukan elemen music melalui lagu	4.2.1 Memeragakan panjang pendek bunyi dalam sebuah lagu

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menonton video animasi kegiatan di pagi hari siswa mampu mengetahui kosa kata kegiatan pagi hari
2. Dengan memperhatikan contoh dari guru siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang berasal dari kosa kata yang terkait dengan tema

3. Melalui permainan merangkai kata siswa mampu menyusun kalimat sederhana dari kosa kata tentang kegiatan pagi hari.
4. Dengan menyimak penjelasan dan contoh guru siswa mampu mengidentifikasi panjang pendek bunyi
5. Melalui kegiatan menonton video animasi "lagu pergi belajar" dan bernyanyi siswa mampu memeragakan panjang pendek bunyi pada sebuah lagu.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Religius  
 Nasionalis  
 Mandiri  
 Gotong-royong

**D. Materi Pembelajaran**

- Kalimat sederhana
- Panjang pendek bunyi

**E. Metode Pembelajaran**

**Pendekatan** : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

**Metode** : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu

<b>Pendahuluan</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		<b>15 Menit</b>
	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	
	2. Guru menanyakankabarsiswa	2. Siswa menjawab kabar mereka hari ini	
	3. Guru meminta siswa untuk berdo,a sebelum melakukan pembelajaran	3. Salah satu siswa memimpin do'a	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa	4. Siswa menjawab absen	
	5. Guru menyampaikan tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Kegiatanku"	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	6. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang lalu "siapa yang masih ingat kemarin kita belajar tentang apa ?"	6. Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan dari guru	
	7. Guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
	8. Guru memotivasi siswa agar semangat belajar dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini	8. Siswa mendengarkan motivasi dan menyimak manfaat pelajaran hari ini	
	9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pembelajaran	9. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	10. Guru menjelaskan apa saja kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>150 Menit</b>

	1. Guru mengajak siswa untuk menonton video animasi kegiatan di pagihari yang di putarkan	1. Siswa memperhatikan video animasi yang di putarkan oleh guru	
	2. Guru bertanya kepada siswa kosa kata apa saja yang terdapat pada video animasi kegiatan di pagi hari	2. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	3. setelah itu, guru membagi siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa	3. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru	
	4. Guru mengajak siswa bermain merangkai kata menjadi kalimat dan guru menjelaskan tentang permainan yang akan dilakukan	4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
	5. Guru memberikan satu kartu kata yang berhubungan dengan masing-masing kelompok	5. Siswa menerima kartu kata yang diberikan oleh guru	
	6. Guru meminta setiap kelompok merangkai kata yang ada di kartu kata menjadi kalimat yang berhubungan dengan pagi hari	6. Siswa bersama-sama dengan kelompok masing-masing merangkai kata menjadi kalimat	
	7. Setelah selesai, guru meminta setiap anggota kelompok satu persatu mengucapkan satu kata dan dilanjutkan dengan anggota kelompoknya masing-masing sehingga menjadi kalimat	7. Siswa mengikuti arahan dari guru dan mengucapkan satu kata dan dilanjutkan dengan teman sekelompok	
	8. Setelah selesai, guru membagikan LKPD pada setiap kelompok	8. Siswa menerima LKPD dari guru	
	9. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 1 secara berkelompok	9. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD 1 secara berkelompok	

	10. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD 1 ke meja guru dan siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk masing-masing	10. Siswa mengumpulkan LKPD kemeja guru dan siswa kembali duduk ke tempat duduk masing-masing	
	11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang merangkai kata menjadi kalimat	11. Siswa bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dari merangkai kata menjadi kalimat	
	12. Setelah selesai, guru mengajak siswa untuk menonton video animasi yang akan diputar	12. Siswa memperhatikan video animasi yang diputar guru	
	13. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa saat video animasi diputar siswa harus memerhatikan panjang pendek bunyi lagu dan ikut serta bernyanyi	13. Siswa menyimak penjelasan guru dan ikut serta bernyanyi sambil memerhatikan panjang pendek bunyi lagu	
	14. Guru meminta siswa secara sukarela (boleh berpasangan) menyanyikan kembali lagu yang baru saja diputar di depan kelas	14. Siswa secara sukarela (berpasangan) menyanyikan kembali lagu yang baru saja diputar di depan kelas	
	15. Setelah selesai, guru membagikan LKPD 2 kepada masing-masing meja	15. Siswa menerima LKPD dari guru	
	16. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 2 dengan teman sebangku	16. Siswa mengerjakan LKPD dengan teman sebangkunya masing-masing	
	17. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengembalikan LKPD 2 ke meja guru	17. Siswa mengembalikan LKPD 2 kemeja guru	
	18. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang kurang jelas dan kurang dimengerti	18. Siswa bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas dan kurang dimengerti	

<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>15 Menit</b>
1. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
2. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	2. Siswa menyimak kesimpulan materi dari guru	
3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa	3. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	
4. guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan selanjutnya	4. siswa mendengarkan guru	
5. guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam	5. salah satu siswa memimpin do'a bersama dan menjawab salam dari guru secara bersama-sama	

#### **G. MEDIA, BAHAN DAN ALAT PEMBELAJARAN**

1. Media video animasi interaktif kegiatan di pagi hari
2. Media video animasi interaktif mengenal simbol pancasila
3. Buku teks
4. Infokus dan laptop

#### **H. SUMBER BELAJAR**

Buku guru dan siswa. Kelas1, tema3 : Kegiatanku, (buku tematik terpadu krikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).

#### **I. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

- **Penilaian afektif**

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		M	M	S	M	M	M	M	MB	MS	
		T	B	M	T	B	S	T			
1.											
2.											
Dst											

Kriteria Penilaian Sikap		
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan soal	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

**Keterangan:**

MT :Mulai terlihat (55- 69)

MB :Mulai membudaya (70-85)

SM :Sudah membudaya (86-100)

➤ **Pengetahuan**

a. Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)

Pengetahuan tentang merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari.	Merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dengan benar dan tepat	Merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagihari dengan benar	Kurang mampu merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari	Belum mampu sama sekali merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dengan benar
Menuliskan kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari	Mampu menuliskan 3 kalimat yang berhubungan dengan kegiatan pagi di pagi hari dengan benar, tepat dan sangat baik	Mampu menuliskan 2 kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari dengan benar dan baik	Mampu menuliskan 1 kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari	Belum mampu Menuliskan kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan di pagi hari

## b. SBdP

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang panjang pendek bunyi	Mampu menyanyikan lagu dengan panjang pendek bunyi secara benar dan tepat	Mampu menyanyikan lagu dengan panjang pendek bunyi secara benar	Kurang mampu menyanyikan lagu dengan panjang pendek bunyi secara benar	Belum mampu menyanyikan lagu dengan panjang pendek bunyi secara benar
Menyelesaikan persoalan secara benar dan tepat	Mampu menjawab semua soal dari 5 soal secara benar dan tepat	Mampu menjawab 3 soal dari 5 soal secara benar dan tepat	Mampu menjawab 2 soal dari 5 soal secara benar	Mampu menjawab 1 soal dari 5 soal secara benar

➤ **Keterampilan**

- a. **Bahasa Indonesia:** Merangkai kata menjadi kalimat sederhana dan membacakannya

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Semua kata dirangkai dan dibaca	Ada 1-2 kata yang tidak dirangkai dan tidak dibaca	Ada 3-4 kata yang tidak dirangkai dan tidak dibaca	Lebih dari 4 kata tidak dirangkai dan tidak dibaca
1					
2					
3					
Dst					

**SBdP :** Menyanyikan lagu dengan panjang pendek bunyi yang tepat

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Ada paling banyak 1 kekeliruan dalam bernyanyi	Ada 2-3 kekeliruan dalam bernyanyi	Ada 4-5 kekeliruan dalam bernyanyi	Ada lebih dari 5 kekeliruan dalam bernyanyi
1					
2					
3					
Dst					

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Tengah**

**Kelas / Semester : I / I**

**Tema : Kegiatanku**

**Sub Tema : Kegiatan di Pagi Hari (Sub Tema 3)**

**PembelajaranKe : 4**

**Muatan pembelajaran : Bahasa Indonesia dan SBdP**

**Hari / Tanggal :**

**Nama Kelompok :**

**Anggota Kelompok : 1. 4.**

**2. 5.**

**3.**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

### Petunjuk Pengerjaan :

1. Bacalah soal di LKPD dengan teliti dan seksama
2. Kerjakan sesuai petunjuk yang ada
3. Kerjakan dengan teliti
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Jangan lupa berdoa, sebelum mengerjakan LKPD
6. Selamat bekerja

## LKPD 1

AYO  
BERLATIH

Sekarang rangkailah kata di bawah ini menjadi kalimat sederhana yang lengkap !

Cocokkanlah kalimat rumpang di bawah ini dengan beberapa kata yang telah tersedia.

saya

mandi

matahari

berkicauan

langit

Bercahaya

berangkat

menulis

tidur

tulis

1. .... bangun .....
2. Sesudah ..... saya..... sekolah
3. .... pagi..... terang
4. Burung ..... di atas.....
5. Guru..... di papan.....

Kemudian bacakanlah hasil diskusimu di depan kelas !



Pertemuan Ketiga

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) K13**

**Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Tengah**

**Kelas / Semester : 1 / 1**

**Tema : Kegiatanku (Tema 3)**

**Sub Tema : Kegiatan Pagi Hari (Sub Tema 1)**

**Pembelajaran ke : 5**

**Alokasi waktu : 1 kali pertemuan (4 x 45 menit)**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

N O	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.8.1 Menunjukkan ungkapan permintaan tolong lisan atau tulisan dengan tepat
2	4.8 Mempraktikan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.	4.8.1 Menyampaikan ungkapan permintaan tolong lisan atau tulis dengan tepat

### Matematika

N O	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.	3.1.1 Membilang secara urut, bilangan 11 sampai dengan 20 dengan bantuan benda konkret
	3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambing bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya	3.2.1 Mengenal lambang bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat

2	<p>4.1 Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 99 yang bersesuaian dengan banyak anggota kumpulan objek yang disajikan.</p> <p>4.2 Menuliskan lambing bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat</p>	<p>4.1.1 Mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan yang ditentukan (11 sampai dengan 20)</p> <p>4.2.1 Menyatakan lambing bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat</p>
---	---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca siswa mampu mengidentifikasi kosa kata terkait kegiatan pagi hari dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi ungkapan permintaan tolong yang ada dalam percakapan dengan tepat.
3. Melalui kegiatan bercakap-cakap siswa mampu memeragakan ungkapan permintaan tolong dengan tepat.
4. Dengan menggunakan benda-benda konkret/gambar siswa dapat membilang 11 sampai dengan 20 secara urut dengan tepat.
5. Dengan menggunakan gambar dan kartu bilangan siswa mampu menunjukkan lambang bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat.
6. Dengan menggunakan benda-benda konkret/gambar, siswa dapat mengelompokkan benda sesuai dengan bilangan 11 sampai dengan 20 yang ditentukan, dengan tepat.
7. Dengan menggunakan lembar latihan soal siswa mampu menuliskan lambang bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat.

**Karakter siswa yang diharapkan:** Religius  
 Nasionalis  
 Mandiri  
 Gotong-royong  
 Integritas

#### D. Materi Pembelajaran

- Ungkapan permintaan tolong
- Lambang bilangan 11-20

#### E. Metode Pembelajaran

**Pendekatan** : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)

**Metode** : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		<b>15 Menit</b>
	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	
	2. Guru menanyakan kabar siswa	2. Siswa menjawab kabar mereka hari ini	

	3. Guru meminta siswa untuk berdo'a sebelum melakukan pembelajaran	3. Salah satu siswa memimpin do'a	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa	4. Siswa menjawab absen	
	5. Guru menyampaikan tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Kegiatanku"	5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	6. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "siapa yang tahu bagaimana cara minta tolong yang baik dan benar?"	6. Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan dari guru	
	7. Guru mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
	8. Guru memotivasi siswa agar semangat belajar dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran hari ini	8. Siswa mendengarkan motivasi dan menyimak manfaat pelajaran hari ini	
	9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pembelajaran	9. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	10. Guru menjelaskan apa saja kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	<b>Kegiatan Inti</b>		<b>150</b>
			<b>Menit</b>
	1. Guru membaca teks percakapan dan guru meminta siswa untuk memerhatikan teks bacaan yang guru bacakan	1. Siswa mendengarkan dan memerhatikan teks percakapan yang dibacakan oleh guru	
	2. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri ungkapan permintaan tolong serta fungsinya dalam kehidupan sehari-hari	2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	

	3. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	3. Siswa menanyakan hal yang belum mereka pahami	
	4. Setelah selesai, guru meminta setiap siswa memberikan contoh ungkapan permintaan tolong yang biasanya diungkapkan di rumah maupun di sekolah	4. Siswa satu per satu memeberikan contoh ungkapan permintaan tolong yang biasanya diungkapkan di rumah maupun di sekolah	
	5. Setelah siswa memahami ungkapan permintaan tolong, guru membagikan LKPD pada setiap siswa	5. Siswa menerima LKPD dari guru	
	6. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 1 secara mandiri	6. Siswa mendengarkan arahan guru dan mengerjakan LKPD 1 secara mandiri	
	7. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD, guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD 1 ke meja guru	7. Siswa mengumpulkan LKPD kemeja guru	
	8. Setelah selesai, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali tentang bilangan 11-20	8. Siswa mengingat kembali tentang bilangan 11-20	
	9. Guru mengajak siswa untuk mulai berhitung mulai dari angka 11-20 dan akan berulang lagi mulai dari angka 11-20 sehingga semua siswa mendapatkan angka urut masing-masing	9. Siswa mulai berhitung sesuai arahan guru sampai semua siswa mendapatkan angka urut masing-masing	
	10. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk membuat kelompok berdasarkan angka urut yang sudah di tentukan oleh guru yang sudah ditulis di papan tulis	10. Siswa membua kelompok sesuai arahan guru	
	11. Guru meminta agar setiap kelompok menghitung jumlah benda di dalam kelas baik yang di	11. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok dan mulai menghitung jumlah	

	pakai/kenakan siswa maupun yang dipajang di dalam kelas	benda di dalam kelas maupu yang di pakai siswa	
	12. Setelah selesai, guru meminta setiap kelompok menyebutkan berapa jumlah benda yang ada di dalam kelas dan guru meminta setiap anggota kelompok menyebutkan nama-nama bendanya secara bergantian	12. Salah satu siswa dari setiap kelompok menyebutkan jumlah benda yang ada di dalam kelas, kemudian anggota kelompok satu persatu menyebutkan nama bendanya secara bergantian	
	13. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan guru membagikan LKPD 2 kepada masing-masing meja	13. Siswa menerima LKPD dari guru	
	14. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD 2 dengan teman sebangku	14. Siswa mengerjakan LKPD dengan teman sebangkunya masing-masing	
	15. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk mengembalikan LKPD 2 ke meja guru	15. Siswa mengembalikan LKPD 2 kemeja guru	
	16. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang kurang jelas dan kurang dimengerti	16. Siswa bertanya tentang hal-hal yang kurang jelas dan kurang di mengerti	
	<b>Kegiatan Penutup</b>		<b>15</b>
	1. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	<b>Menit</b>
	2. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	2. Siswa menyimak kesimpulan materi dari guru	
	3. Guru memberikan pesan moral kepadasiswa	3. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	
	4. guru menyampaikan materi pembelajaran yang	4. siswa mendengarkan guru	

	selanjutnya	
	5. guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam	5. salah satu siswa memimpin do'a bersama dan menjawab salam dari guru secara bersama-sama

### G. MEDIA, BAHAN DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan percakapan
2. Buku teks

### H. SUMBER BELAJAR

Buku guru dan siswa. Kelas1, tema3 : Kegiatanku, (buku tematik terpadu krikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).

### I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### ➤ Penilaian afektif

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		M	M	S	M	M	M	M	MB	MS	
		T	B	M	T	B	S	T			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
3.											
4.											
Dst											

#### Kriteria Penilaian Sikap

1.Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
---	----------------------------------	--------------------------------

2.Mengecek ulang hasil kerja	2.Berani tampil di depan kelas	2.Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3.Teliti dalam mengerjakan soal	3.Berani memberikan pendapat	3.Melaksanakan jadwal piket kelas

**Keterangan:**

MT :Mulai terlihat (55- 69)

MB :Mulai membudaya (70-85)

SM :Sudah membudaya (86-100)

➤ **Pengetahuan**

a. Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari	Mampu menyebutkan ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan tepat	Mampu menyebutkan beberapa ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari dengan benar	Kurang mampu menyebutkan ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari	Belum mampu sama sekali menyebutkan ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari
Menuliskan ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari	Mampu menuliskan 3 ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, tepat dan sangat baik	Mampu menuliskan 2 ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan baik	Mampu menuliskan 1 ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari	Belum mampu Menuliskan ungkapan permintaan tolong dalam kehidupan sehari-hari

## b. Matematika

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan tentang mengurutkan bilangan 11-20	Mampu menentukan urutan bilangan 11-20 yang rumpang secara benar dan tepat	Mampu menentukan beberapa urutan bilangan 11-20 yang rumpang Secara benar	Kurang mampu dalam menentukan urutan bilangan 11-20 yang rumpang secara benar	Belum mampu menentukan urutan bilangan 11-20 yang rumpang secara benar
Menyelesaikan persoalan membilang 11-20	Mampu menjawab semua soal dari 5 soal secara benar dan tepat	Mampu Menjawab 3 soal dari 5 soal secara benar dan tepat	Mampu menjawab 2 soal dari 5 soal secara benar	Mampu menjawab 1 soal dari 5 soal secara benar

## ➤ Keterampilan

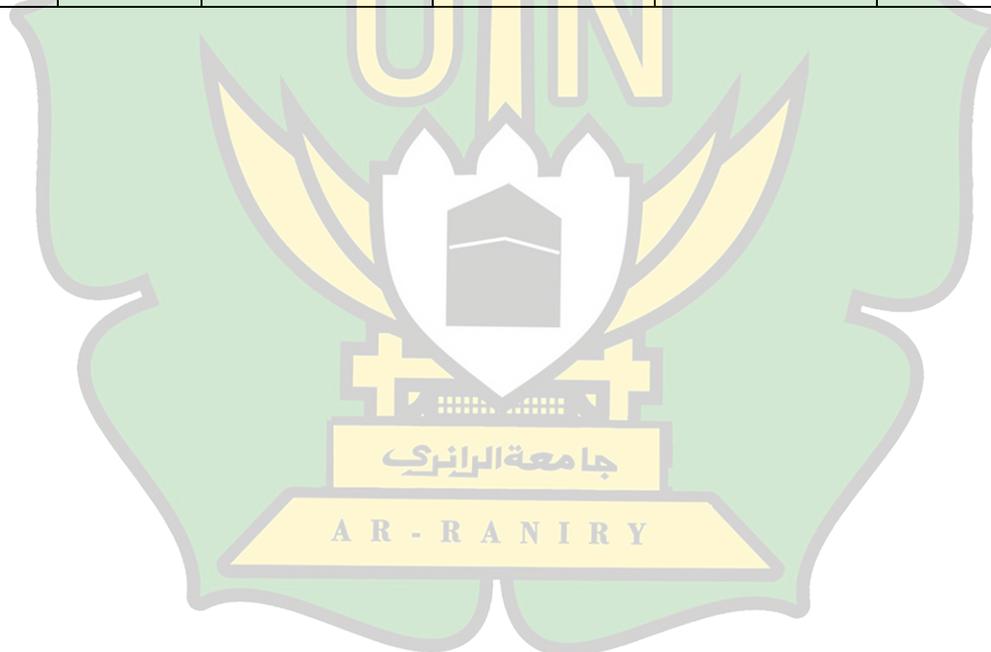
- a. **Bahasa Indonesia:** Menyampaikan ungkapan permintaan tolong secara lisan

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Struktur kalimat benar, lafal dan ejaan tepat, dan percaya diri dalam menyampaikan	Struktur kalimat benar, lafal dan ejaan tepat, namun kurang percaya diri dalam menyampaikan	Struktur kalimat benar atau lafal dan ejaan kurang tepat, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan	Belum mampu melakukan
1					
2					
3					

Dst					
-----	--	--	--	--	--

**b. Matematika:** Menentukan urutan lambang bilangan

No	Nama Siswa	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Ada paling banyak 1 kekeliruan dalam menyelesaikan LKPD	Ada 2-3 kekeliruan dalam menyelesaikan LKPD	Ada 4-5 kekeliruan dalam menyelesaikan LKPD	Ada lebih dari 5 kekeliruan dalam menyelesaikan LKPD
1					
2					
3					
Dst					



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Satuan Pendidikan** : MIN 17 Aceh Tengah

**Kelas / Semester** : I / I

**Tema** : Kegiatanku

**Sub Tema** : Kegiatan di Pagi Hari (Sub Tema 3)

**Pembelajaran Ke** : 5

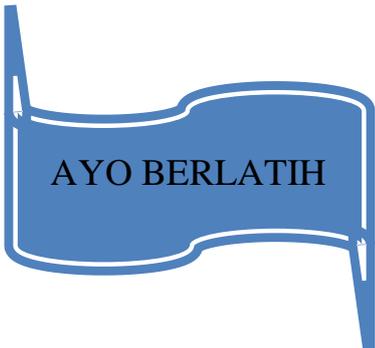
**Muatan pembelajaran** : Bahasa Indonesia dan Matematika

**Hari / Tanggal** :

**Nama Siswa** :

**Petunjuk Pengerjaan:**

1. Bacalah soal di LKPD dengan teliti dan seksama
2. Kerjakan sesuai petunjuk yang ada
3. Kerjakan dengan teliti
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Jangan lupa berdoa, sebelum mengerjakan LKPD
6. Selamat bekerja

**LKPD 1**

**AYO BERLATIH**

**Bacalah percakapan di bawah ini !**

Ibu : Siti, bangun Nak, sudah pagi.

Siti : Baik Bu, Siti bangun.

Ibu : Ayo, segera mandi!

Siti : Baik, Bu!

Ibu : Jangan lupa sikat gigiya.

Siti :Baik, Bu. Oh ya Bu, bisa minta tolong ambilkan Odolnya?

Ibu : Habis ya?

Siti : Iya, Bu.

Ibu : Ini odolnya.

Siti : Terimakasih ya, Bu.

Ibu : Sikat yang bersih ya giginya.

Siti : Baik, Bu.

**Perhatikan teks percakapan di atas !**

Pada percakapan itu ada kalimat permintaan tolong, cobalah untuk membuat ungkapan permintaan tolong di bawah ini !

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Kemudian bacakanlah jawabanmu di depan kelas !



## LKPD 2

NAMA SISWA : 1. 2.

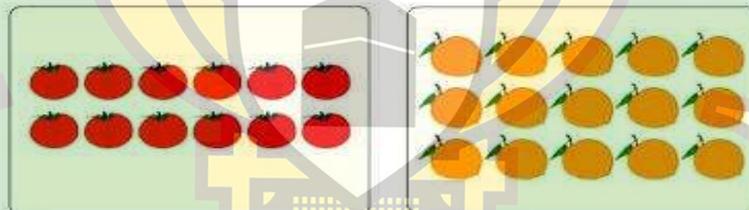
AYO  
BERHITUNG

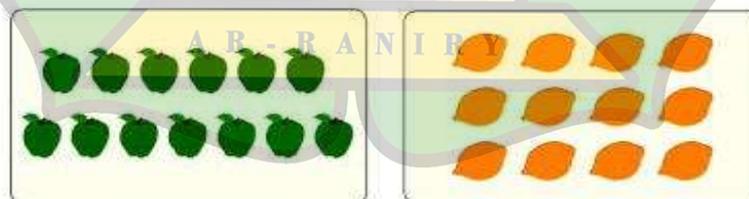
Pagi ini Siti ikut Ibu ke pasar.

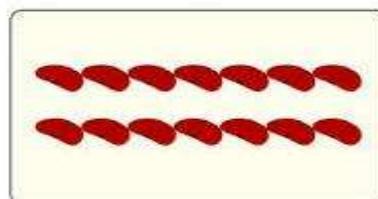
Di pasar Siti melihat sayuran dan buah-buahan.

Siti berlatih menghitungnya.

**Ayo, bantu Siti menghitung buah-buahan dan sayuran berikut ini !**



**Perhatikan bilangan berikut ini !**



Sekarang urutkan bilangan tersebut dari yang terkecil.



Kemudian bacakanlah hasil diskusimu di depan kelas !



Lampiran 5

LEMBAR *PRE-TEST*

de – bu

da – du

ba – tu

li - di

ra – gi

ba – si

ka – yu

ri – bu

gu – la

ba - yi

Baru

tahu

lagu

Kaca

A R j e l i A N I R Y

dasi

Maha

gaji

kiko

keju

## Lampiran 6

LEMBAR *POST-TEST*

de – bu

da – du

ba – tu

li - di

ra – gi

ba – si

ka – yu

ri – bu

gu – la

ra - bu

Baru

tahu

lagu

Kaca

jeli

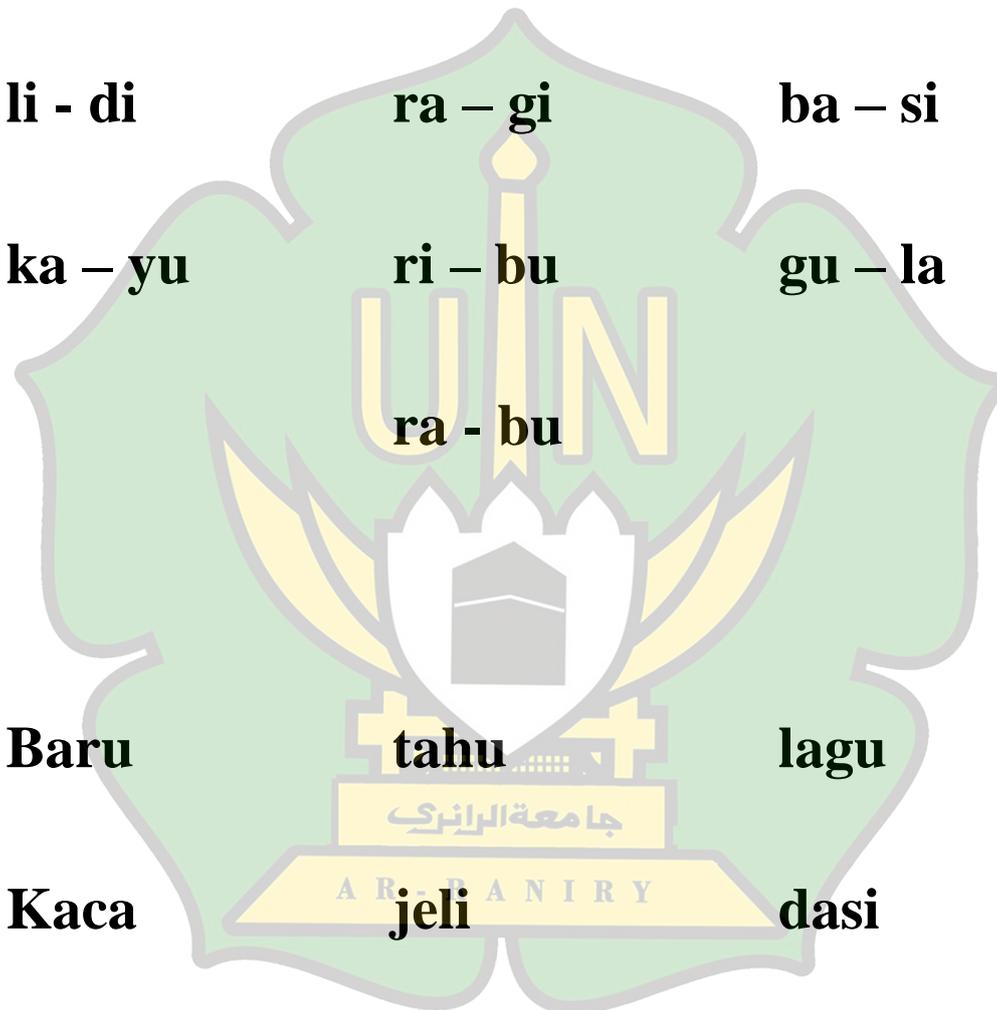
dasi

Maha

gaji

kiko

tebu



## Lampiran 7

## Dokumentasi

Melakukan *Pre-test*



جامعة الرانيري

AR - RANIRY



AR - RANIRY



**Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual**





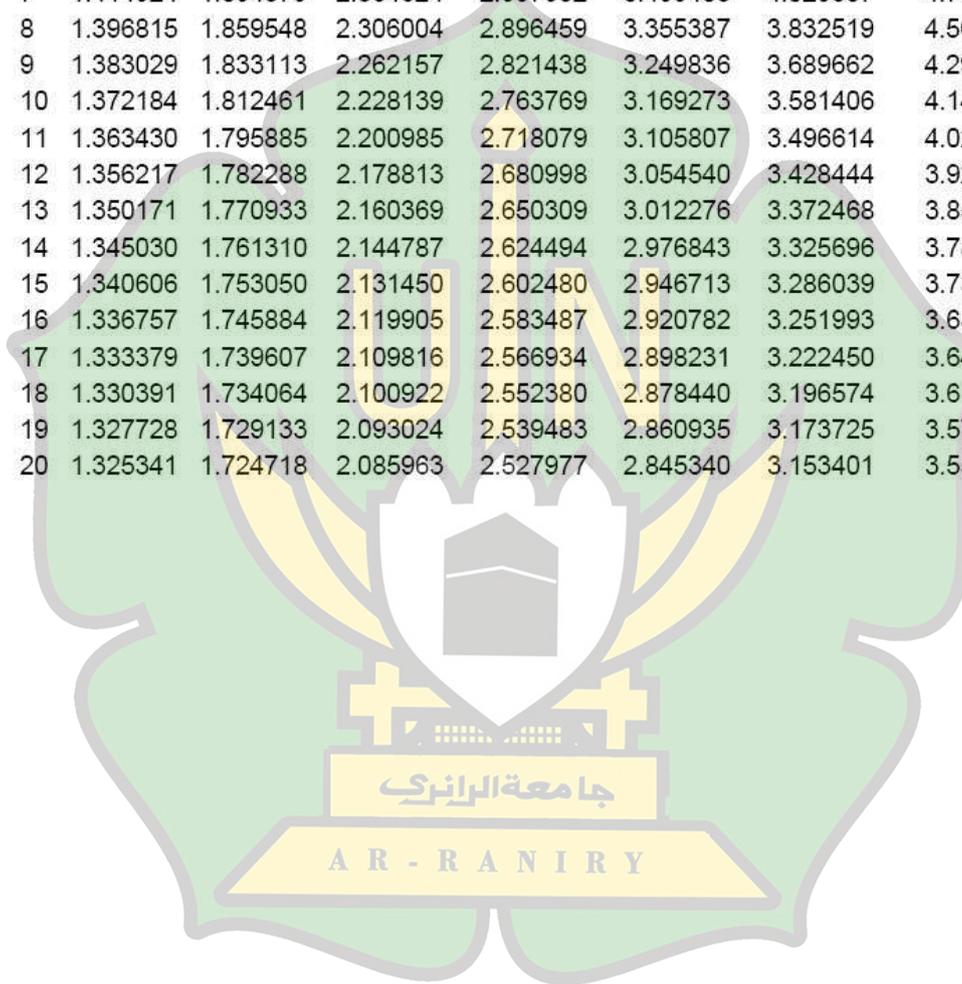
Melakukan *Post-test*

Lampiran 8

Tabel Distribusi t



	$\alpha = 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
dk							
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808



## Lampiran 9

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Maulida Tiya. S
2. NIM : 180209024
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pintu Rime, 01 Juli 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Blang Mancung – Angkup, Desa Cang Duri,  
Kec. Ketol, Kab. Aceh Tengah, Kota Takengon,  
Prov. Aceh
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SD N 12 Ketol
  - b. SMP : SMP N 18 Takengon
  - c. SMA : MAN 1 Aceh Tengah
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Ranirry
10. Nama orang tua
  - a. Ayah : Selamat
  - b. Ibu : Asmawati
11. Pekerjaan
  - a. Ayah : Honorer
  - b. Ibu : Petani
12. Alamat Orang Tua : Jl. Blang Mancung – Angkup, Desa Cang Duri,  
Kec. Ketol, Kab. Aceh Tengah, Kota Takengon,  
Prov. Aceh

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Banda Aceh, 12 Desember 2022  
Penulis,

**Maulida Tiya. S**  
**NIM. 180209024**